



**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP DIVIDEN PADA  
PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah*

**Oleh:**

**LINA YANI MATONDANG  
NIM. 1740200162**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP DIVIDEN PADA  
PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah*

**Oleh:**

**LINA YANI MATONDANG  
NIM. 1740200162**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP DIVIDEN PADA  
PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

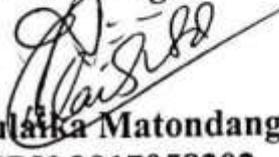
**Oleh:**

**LINA YANI MATONDANG  
NIM. 1740200162**

**Pembimbing I**

  
**H. Asyraf Lubis, S. E., M. Si  
NIP. 19630107 199903 1 002**

**Pembimbing II**

  
**Zulatika Matondang, S.Pd,M.Si  
NIDN.2017058302**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **LINA YANI MATONDANG**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 27 Desember 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LINA YANI MATONDANG** yang berjudul "**Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden Pada PT Surya Citra Media Tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S. E., M. Si**  
**NIP. 19630107 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LINAYANI MATONDANG

NIM : 17 402 00162

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden Pada PT Surya Citra Media Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Desember 2021

Saya yang Menyatakan,



**LINA YANI MATONDANG**  
**NIM. 17 402 00162**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LINAYANI MATONDANG

NIM : 17 402 00162

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden Pada PT Surya Citra Media Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 27 Desember 2021



LINA YANI MATONDANG

NIM. 17 402 00162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Lina Yani Matondang  
**NIM** : 17 402 00162  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

**Ketua**

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Sekretaris**

Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP. 19870413 201903 2 011

**Anggota**

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 19840512 201403 2 002

Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP. 19870413 201903 2 011

Damri Batubara, M.A.  
NIDN. 2019108602

Zulaila Matondang, S.Pd, M.Si.  
NIDN. 2017058302

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Jumat/ 31 Desember 2021  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 76,5 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,41  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Laba Bersih dan Arus kas operasi terhadap**  
**Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk**  
**NAMA : Lina Yani Matondang**  
**NIM : 17 402 00162**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 31 Desember 2021  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Lina Yani Matondang**  
**Nim : 1740200162**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus kas operasi terhadap Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.**

PT Surya Citra Media Tbk bergerak dibidang pertelevisian atau industri media. Laba Bersih pada PT Surya Citra Media Tbk paling rendah tahun 2016 sedangkan deviden mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika laba bersih mengalami peningkatan maka akan meningkatkan deviden pula, demikian juga apabila laba bersih mengalami penurunan maka deviden akan mengalami penurunan. Dan Arus kas Operasi pada PT Surya Citra Media Tbk paling rendah tahun 2014 sedangkan deviden mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika arus kas operasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan deviden pula, demikian juga apabila arus kas operasi mengalami penurunan maka deviden akan mengalami penurunan. Rumusan Masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh laba bersih terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk, apakah ada pengaruh arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk, apakah ada pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

Pembahasan penelitian berhubungan dengan bidang ilmu akuntansi. Yaitu akuntansi keuangan yang membahas tentang teori laba bersih, arus kas operasi dan deviden. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu laba bersih, arus kas operasi dan deviden serta pendukung teori lainnya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui website [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan perusahaan surya citra media Tbk. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah data sebanyak 43 laporan keuangan. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap deviden dan secara simultan (uji f) laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh pada deviden dan kontribusi laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden 6,63 persen dan sisanya 93,37 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Deviden**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus kas operasi terhadap Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H.

Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuagandan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, S.E, M.Si selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berhargabagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan

dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Rasoki Matondang dan Ibunda Massetia Pasaribu yang telah menjadi motivasi untuk peneliti. Terima kasih kepada Nenekku tercinta Almh Maslija Siregar dan adek tercinta Alm.Syahrhan Matondang dan terima kasih juga kepada uak dan bou ,yang selalu berdoa tiada henti-hentinya. Keluarga merupakan motivasi bagi peneliti dalam segala hal juga banyak memberikan dukungan bagi peneliti, baik itu berupa moral dan materi demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah 5 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabatku Juairiyah, Indah Junaimah sari, S.E, Mei Hardia Ningsih, Eka Fitri, Mariati, Liza Suhana, Siska Romaito, Aisyah Lestari, Fitri Wahyuni Ritonga, S.E, Sakinah dan sahabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2021

Peneliti,

**Lina Yani Matondang**  
**NIM: 17 402 00162**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..َ ... ..ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
... ..ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Definisi Operasional .....	12
F. Tujuan Masalah .....	13
G. Manfaat Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	17
1. Deviden .....	17
a. Pengertian Deviden .....	17
b. Deviden yang dibagikan .....	20
c. Jenis- jenis Deviden .....	20
d. Bentuk Pembayaran Dividen .....	20
e. Fasktor-faktor yang mempengaruhi deviden .....	21
2. Laba Bersih .....	22
3. Arus Kas Operasi .....	23
a. Pengertian Arus Kas Operasi .....	23
b. Metode Menghitung .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32

D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
1. Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Normalitas .....	35
3. Uji Linearitas.....	35
4. Uji Asumsi Klasik .....	36
a. Uji Multikolinearitas.....	37
b. Uji Autokorelasi .....	37
c. Uji Heteroskedastisitas .....	37
5. Uji Hipotesis.....	38
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
b. Uji Koefisien Secara Regresi Secara Parsial (t) .....	39
c. Uji Koefisien Secara Simultan (F) .....	39
6. Analisis Regresi Berganda .....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
1. Profil PT Surya Citra Media Tbk .....	41
2. Visi dan Misi .....	42
B. Deskripsi Data Penelitian .....	47
1. Laba Bersih .....	47
2. Arus Kas Operasi .....	49
3. Deviden .....	52
C. Hasil Analisis Data.....	55
1. Statistik Deskriptif .....	55
2. Uji Normalitas.....	56
3. Uji Linearitas.....	57
4. Uji Asumsi Klasik .....	59
a. Uji Multikolinearitas .....	59
b. Uji Autokorelasi .....	60
c. Uji Heteroskedastisitas .....	61
5. Uji Hipotesis .....	62
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
b. Uji Koefisien Secara Regresi Secara Parsial (t).....	63
c. Uji Koefisien Secara Simultan (F) .....	64
d. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda .....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
E. Keterbatasan Penelitian .....	70

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	74

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Deviden PT Surya Citra Media Tbk .....	3
Tabel I.2 Data Laba Bersih dan Deviden PT Surya Citra Media Tbk. ....	5
Tabel I.3 Data Arus Kas Operasi dan Deviden PT Surya Citra Media Tbk. ....	8
Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel .....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel IV.1 Data Laba Bersih pada PT Surya Citra Media Tbk .....	50
Tabel IV.2 Data Arus Kas Operasi pada PT Surya Citra Media Tbk .....	52
Tabel IV.3 Data Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk .....	54
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif .....	57
Tabel IV.5 Uji Normalitas.....	58
Tabel IV.6 Uji Linearitas .....	59
Tabel IV.7 Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel IV.8 Uji Autokorelasi.....	60
Tabel IV.9 Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel IV. 10 Uji R <sup>2</sup> .....	62
Tabel IV.11 Uji t .....	62
Tabel IV.12 Uji F.....	63
Tabel IV.13 Estimasi Regresi Berganda .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2 Kerangka Pikir .....	33
Gambar IV.1 Gambar Struktur Organisasi PT Surya Citra Media Tbk.....	51
Gambar IV.6 Uji Normalitas .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Laporan Keuangan PT Surya Citra Media Tbk
Lampiran 2	Data Laba Bersih pada PT Surya Citra Media Tbk
Lampiran 3	Data Arus Kas Operasi pada PT Surya Citra Media Tbk
Lampiran 4	Data Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk
Lampiran 5	Hasil Statistik Deskriptif
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7	Hasil Uji Linearitas
Lampiran 8	Hasil Multikolinearitas
Lampiran 9	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 11	Hasil Uji $R^2$
Lampiran 12	Hasil Uji t
Lampiran 13	Hasil Uji F
Lampiran 14	Hasil Estimasi Regresi Berganda
Lampiran 15	Daftar Tabel Uji t
Lampiran 16	Daftar Tabel Uji F
Lampiran 17	Daftar Tabel Durbin Watson

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber pendanaan atau permodalan yang didapat oleh suatu perusahaan dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan modal sendiri atau berasal dari dana internal perusahaan sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan, seperti kreditur yang merupakan hutang bagi perusahaan.<sup>1</sup> Adapun sumber permodalan lainnya yaitu investasi dalam bentuk surat berharga yang terdiri dari saham dan obligasi. Saham merupakan salah satu instrument yang paling populer di pasar modal dan menjadi bukti kepemilikan seseorang disebuah perusahaan yang sahamnya sudah go public, karena hanya perusahaan yang sudah go public yang boleh menjual sahamnya di pasar modal. Atas kepemilikan saham tersebut, investor kemudian akan mengharapkan perolehan keuntungan berupa *return*.<sup>2</sup> Adapun yang diterima para pemegang saham ada dua yaitu deviden dan capital gain. Kebanyakan investor lebih memilih pembagian deviden dibandingkan deviden capital gain karena pembagian deviden dianggap lebih memberikan kepastian. Dengan memperkirakan deviden yang dibagikan perusahaan tersebut, investor dapat memulai apakah kinerja

---

<sup>1</sup> Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Juima* Vol. 5, No. 2 (September 2015), hlm. 59.

<sup>2</sup> Stephani Gunawan Widjaja Djohan, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010 dan 2011," *Jurnal Akuntansi* Volume.8, No. 2 (April), hlm.203.

perusahaan tersebut baik atau tidak.<sup>3</sup> Saham yang digunakan sebagai sumber permodalan untuk investasi adalah laba neto yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham. jadi timbal balik dari penanaman saham pada perusahaan yaitu hasil dari harga penjualan saham yang harga jualnya lebih tinggi dari harga pembelian.<sup>4</sup> Aktivitas operasional didanai melalui sumber permodalan. Adapun sumber-sumber permodalan mengenai aktivitas operasional yaitu pengurangan aktiva lancar selain kas, artinya bertambahnya dana atau kas. Sumber permodalan lainnya diperoleh dari pengurangan aktiva tetap, bertambahnya setiap jenis utang baik utang lancar maupun utang jangka panjang yang merupakan sumber dana, bertambahnya modal disebabkan karena adanya emisi saham baru dan hasil penjualan saham baru, serta laba yang diperoleh dari operasi perusahaan seperti permintaan kas karna sewa, bunga atau deviden dari kegiatan investasi, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pajak pada periode sebelumnya.<sup>5</sup>

Deviden merupakan laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham.<sup>6</sup> Dan deviden yang dibayarkan kepada saham ditinjau dari bentuknya ada dua macam yaitu, deviden tunai dan deviden saham. Pada penelitian ini deviden yang digunakan adalah

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm.203

<sup>4</sup> Solikin M. Juhro, *Ekonomi Moneter Islam Suatu Pengantar*, hlm. 84

<sup>5</sup> Yevida Christmasari Novriati, "Analisis sumber-sumber dan penggunaan dana(kas) studi kasus pada perusahaan PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta," *Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, no. 2007, hlm. 10.

<sup>6</sup> Sri Handini, *Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm.192.

bentuk deviden saham.<sup>7</sup> Deviden saham merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham (stock). Pembayaran deviden pada hakikatnya merupakan komunikasi secara tidak langsung kepada para pemegang saham tentang tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Deviden dapat digunakan investor sebagai alat penduga mengenai prestasi perusahaan dimasa yang akan datang dimana deviden menyampaikan pengharapan-pengharapan manajemen mengenai masa depan.<sup>8</sup> Adapun bentuk pembayaran deviden yaitu deviden dalam jumlah rupiah stabil, deviden dengan rasio pembayaran konstan, dan deviden tetap yang rendah ditambah deviden ekstra.

**Tabel I.1**  
**Data Deviden**  
**PT Surya Citra Media Tbk**  
**Tahun 2011-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Deviden</b>
2011	441.683.976
2012	441.683.976
2013	243.617.563
2014	921.146.146
2015	745.689.737
2016	1.827.670.925
2017	1.213.573.494
2018	848.039.309
2019	820.266.658
2020	820.266.658
2021	820.266.658

*www.scm.co.id*

---

<sup>7</sup> Arie Subagya Listyantara, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi deviden per share Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2003,", Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, hlm.1.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.206

Dari tabel I.1 diatas, deviden pada tahun 2011 dan 2012 nilainya tetap sebesar 441.683.976. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 44,84 persen. Pada tahun 2014, deviden mengalami peningkatan sebesar 178,11 persen. Pada tahun 2015, deviden mengalami penurunan sebesar 19,04 persen. Pada tahun 2016, deviden mengalami peningkatan yang sangat drastis sebesar 145,09 persen. Pada tahun 2017 deviden mengalami penurunan sebesar 33,60 persen. Pada tahun 2018 deviden mengalami penurunan sebesar 30,12 persen. Dan pada tahun 2019,2020,2021 deviden memperoleh nilai yang sama sebesar 3,27 persen.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi deviden diantaranya laba bersih, arus kas operasi, arus kas bebas dan pembayaran deviden kas tahun sebelumnya.<sup>9</sup> Salah satu faktornya adalah laba bersih, laba bersih merupakan penjualan yang dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba bersih menyajikan dalam laporan laba rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya. Yang mana laba bersih merupakan salah satu komponen dalam laporan laba atau rugi yang wajib disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan.<sup>10</sup> Laba bersih memengaruhi deviden, jika laba bersih yang diperoleh perusahaan jumlahnya besar, maka manajemen perusahaan cukup luas dalam menentukan besarnya deviden

---

<sup>9</sup> Lusi Heriyani, "Faktor-faktor yang mempengaruhi deviden kas," JRAK Vol.6, No.2, Agustus 2015 hlm.4.

<sup>10</sup> Yuli Widyaningrum dan Irsan Anshari, "Analisis perbedaan perhitungan laba bersih dan ekuitas sebelum dan sesudah penerapan IFRS pada PT Unilever Indonesia Tbk," *Jurnal Akuntansi* Vol.11, No.2 (oktober 2017), hlm.16.

yang akan dibagikan kepada pemegang saham.<sup>11</sup> Laba bersih merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembagian deviden. Jika laba bersih mengalami peningkatan maka bisa di prediksi bahwa deviden juga mengalami peningkatan dan sebaliknya penurunan deviden yang diterima menunjukkan kondisi perusahaan yang sedang tidak baik yaitu dengan penurunan laba yang diperoleh.

**Tabel I.2**  
**Data Laba Bersih dan Deviden**  
**PT Surya Citra Media Tbk**  
**Tahun 2011-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Lab a Bersih</b>	<b>Deviden</b>
2011	912.587.591	441.683.976
2012	913.012.762	441.683.976
2013	1.285.897.062	243.617.563
2014	1.448.274.225	921.146.146
2015	1.539.244.897	745.689.737
2016	1.501.676.948	1.827.670.925
2017	1.308.265.375	1.213.573.494
2018	1.464.862.884	848.039.309
2019	1.043.528.311	820.266.658
2020	1.150.063.239	820.266.658
2021	1.085.477.160	820.266.658

Sumber: [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id)

Lab a bersih juga dapat memengaruhi *return* saham. Hal ini dikarenakan laba bersih merupakan angka yang menunjukkan selisih dari pendapatan (baik operasi maupun non operasi) dengan biaya serta pajak penghasilan. Laba bersih menunjukkan kinerja keuangan satu perusahaan dalam periode tertentu, oleh karena itu laba bersih merupakan salah satu

---

<sup>11</sup> Siska Riani Siregar, "Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden kas," *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* Vol.3, No.1 (April 2019), hlm.147.

indikator yang diperhitungkan oleh para investor dalam menganalisis pergerakan saham perusahaan. Hal ini dikarenakan jika laba suatu perusahaan tinggi, maka pembagian deviden perusahaan cenderung meningkat, maka investor pun akan lebih berminat dalam menanamkan investasinya. Laba bersih yang meningkat dapat menginformasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kinerja manajemennya.<sup>12</sup>

Dari tabel I.2 diatas, pada tahun 2012 laba bersih sebesar 0,10 persen ,pada tahun 2013 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 40,84 persen, pada tahun 2014 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 12,62 persen, pada tahun 2015 laba bersih meningkat sebesar 6,28 persen, pada tahun 2016 laba bersih mengalami penurunan sebesar 2,44 persen, pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan 12,87 persen, pada tahun 2018 laba bersih meningkat sebesar 11,96 persen, pada tahun 2019 laba bersih mengalami penurunan sebesar 28,76 persen. pada tahun 2020 laba bersih meningkat sebesar 90,73 persen, pada tahun 2021 laba bersih mengalami penurunan sebesar 94,38 persen.

Dari tabel I.2 diatas dapat dilihat bahwa kenaikan dan penurunan laba bersih mempengaruhi besar kecil pertumbuhan laba. Tetapi fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada yang mana, jika laba bersih meningkat maka deviden akan meningkat, ini terjadi pada tahun 2014 dimana laba bersih mengalami kenaikan sangat drastis sebesar 12,62 persen. Sebaliknya, jika laba bersih menurun maka deviden akan menurun,

---

<sup>12</sup> Ni Putu Putriani dan I Made Sukartha, "Pengaruh arus kas bebas dan laba bersih pada return saham perusahaan LQ-45," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2014, hlm.391.

akan tetapi pada tahun 2016 justru laba bersih mengalami penurunan akan tetapi devidennya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 40,48 persen, pada tahun 2015 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 6,28 persen sedangkan deviden mengalami penurunan sebesar 19,04 persen, pada tahun 2018 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 11,96 persen sedangkan deviden mengalami penurunan sebesar 30,12 persen. Dan arus kas operasi merupakan semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dikelompokkan dalam aktivitas operasi. Dan arus kas operasi meliputi transaksi-transaksi yang akan tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih.<sup>13</sup>

Arus kas operasi memengaruhi deviden, dimana ketika penggunaan arus kas dapat menghindari pengaruh alokasi sehingga diharapkan prediksi atau deviden dapat dilakukan dengan baik. Dengan menggunakan informasi dalam arus kas operasi, maka menunjukkan perusahaan tersebut mampu membayar deviden.<sup>14</sup> Dan arus kas operasi salah satu hal yang mempengaruhi deviden. Jika semakin besar arus kas operasi menggunakan informasi dalam arus kas operasi maka semakin besar pula perusahaan akan membayar deviden. Dan jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang positif menyebabkan perusahaan mampu membagikan

---

<sup>13</sup> Arief Tri Hardiyanto dan Stefan Michael Benyamin Bertus, "Analisis laporan perusahaan berdasarkan arus kas pada PT Indomobil Sukses International Tbk," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume.1, No. 2 (2015), hlm.67

<sup>14</sup> Siska Riani Siregar dan Uswatun Hasanah, *Ibid*, hlm.64

deviden baik kepada pemegang saham biasa maupun pemilik saham umum.

**Tabel I.3**  
**Data Arus Kas Operasi**  
**PT Surya Citra Media Tbk**  
**Tahun 2011-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas Operasi</b>	<b>Deviden</b>
2011	927.817.944	441.683.976
2012	834.226.914	441.683.976
2013	1.271.006.241	243.617.563
2014	1.176.602.451	921.146.146
2015	1.506.974.464	745.689.737
2016	1.384.727.657	1.827.670.925
2017	1.250.519.493	1.213.573.494
2018	1.687.724.160	848.039.309
2019	1.193.085.922	820.266.658
2020	1.844.553.753	820.266.658
2021	1.081.884.989	820.266.658

*Sumber:www.scm.co.id*

Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengendalikan sumber pendanaan dari luar. Sehingga arus kas operasi menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan.<sup>15</sup> Arus kas operasi yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas penghasil pendapatan utama. Oleh sebab itu arus kas yang tinggi dapat menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam

---

<sup>15</sup> Muhammad Fiqih, "Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya* Vol.1, No.1 (Januari 2021),hlm.33

mengelola operasinya sehingga dapat menghasilkan laba yang besar untuk pemegang saham.<sup>16</sup>

Dari tabel I.3 diatas, pada tahun 2012 arus kas operasi sebesar 0.08 persen, pada tahun 2013 arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar 52,36 persen, pada tahun 2014 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 7,43 persen, pada tahun 2015 arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar 28,08 persen, pada tahun 2016 arus kas operasi mengalami penurunan 8,11 persen, pada tahun 2017 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 9,69 persen, pada tahun 2018 arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar 34,96 persen, pada tahun 2019 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 29,31 persen, pada tahun 2020 arus kas operasi mengalami peningkatan sebesar 64,68 persen, pada tahun 2021 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 17,05 persen

Dari tabel I.3 diatas dapat dilihat bahwa kenaikan arus kas operasi dapat dilihat bahwa kenaikan dan penurunan arus kas operasi mempengaruhi besar kecilnya pertumbuhan arus kas operasi yang positif. Tetapi fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada yang mana, jika arus kas operasi meningkat maka deviden akan meningkat, ini terjadi pada tahun 2014, sebaliknya jika arus kas operasi menurun maka deviden akan menurun. Akan tetapi pada tahun 2014 dan 2016 justru devidennya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 arus kas operasi mengalami

---

<sup>16</sup> Kumala Shinta dan Herry Laksito, "Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan arus kas operasi terhadap earning per share," *Diponegoro Journal of accounting* Volume.3, No.2 (2014), hlm. 21

peningkatan sebesar 52,36 persen sedangkan deviden mengalami penurunan sebesar 44,84 persen, pada tahun 2015 arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar 28,08 persen sedangkan deviden mengalami penurunan sebesar 19,04 persen, pada tahun 2018 arus kas operasi mengalami peningkatan sebesar 34,96 persen sedangkan deviden mengalami penurunan sebesar 30,12 persen. Jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang meningkat menyebabkan perusahaan mampu membagikan deviden baik kepada pemegang saham biasa maupun pemilik saham umum.

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang di organisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa untuk masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Selain sebagai suatu lembaga perusahaan juga merupakan suatu wadah yang diorganisasikan, didirikan dan diterima dalam tata kehidupan masyarakat. Perusahaan Surya Citra Media Tbk bergerak dibidang pertelevisian atau industri media. Industri media adalah salah satu industri yang berkembang paling pesat di Indonesia dan telah menjadi bagian yang tak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Untuk itu, PT Surya Citra Media Tbk terus berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten, dan layanan dibidang media yang bermakna dan memperkaya hidup audensi Indonesia. Perusahaan Surya Citra Media Tbk memulai perjalanannya dari tahun 1999 dan senantiasa tumbuh dan berkembang untuk kontribusi di industri media Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden Pada PT Surya Citra Media Tbk”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013,2014,2018 laba bersih mengalami kenaikan sedangkan deviden mengalami penurunan.
2. Pada tahun 2014 dimana laba bersih mengalami kenaikan yang sangat drastis sedangkan deviden mengalami kenaikan secara normal.
3. Pada tahun 2016 justru laba bersih mengalami penurunan akan tetapi devidennya mengalami peningkatan.
4. Pada tahun 2014 dan 2016 arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan devidennya mengalami peningkatan.
5. Pada tahun 2013,2015,2018 Arus Kas Operasi meningkat sedangkan deviden mengalami penurunan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk. Dengan demikian batasan masalah pada variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu laba bersih dan ( $X_2$ ) yaitu arus kas operasi, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu deviden.

#### D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh laba bersih terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021?
2. Apakah ada pengaruh arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021?
3. Apakah ada pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan secara tegas terhadap variabel yang menjadi bagian dari faktor-faktor yang akan diukur ataupun definisi yang diberikan kepada suatu variabel operasional dengan karakteristik yang akan diamati.

**Tabel I.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
1	Deviden(Y)	Deviden adalah kas atau saham yang didistribusikan perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan basis pro rata (professional terhadap kepemilikan kepada pemegang saham ).	Laba bersih x Deviden payout ratio (DPR)	Rasio

2	Laba Bersih ( $X_1$ )	laba bersih (net income) adalah laba akhir sesudah semua biaya, baik biaya operasi maupun biaya hitung dan pajak dibayar( Menurut Sundjaja dan Barlian ).	TR – TC	Rasio
3	Arus Kas Operasi ( $X_2$ )	Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.	Kas masuk dari kegiatan – Kas keluar dari kegiatan	Rasio

#### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap deviden kas pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal laba bersih, arus kas operasi dan deviden yang berguna dimasa yang akan datang.

### 2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu ekonomi terkait dengan laba bersih, arus kas operasi dan deviden dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dan menentukan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan deviden yang khususnya pada PT Surya Citra Media Tbk.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas

tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan teori yang membahas tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode penelitian yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh laporan keuangan perusahaan dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai

sampel dalam penelitian. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam BAB III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Deviden**

###### **a. Pengertian Deviden**

Deviden adalah salah satu daya tarik yang membuat investor mau menginvestasikan uangnya kedalam saham perseroan. Ketika dewan direksi mengumumkan deviden tunai, maka berarti sejak saat itu juga dewan direksi menyetujui atau memisahkan pembagian sebagian keuntungan perusahaan dalam bentuk uang kas kepada para pemegang saham.<sup>17</sup>

Deviden adalah sebagian laba yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemiliknya. Jika sebuah perusahaan mendapatkan keuntungan, perusahaan tersebut biasanya menggunakan sebagian laba yang didapatkan untuk pengembangan perusahaan dan sebagian yang lain dibagikan kepada para pemilik saham.<sup>18</sup>

Menurut Rusdin, Deviden adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Besar kecilnya deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung dari kebijakan deviden masing-masing perusahaan yang

---

<sup>17</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi 2* (Jakarta: Universitas Indonesia Publishing, 2014), hlm. 105.

<sup>18</sup> Joko Salim, *108 tanya jawab tentang investasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2010), hlm.76.

ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS). Menurut Tangkilisan dan Hessel, Deviden merupakan bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri, equity).<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa deviden adalah suatu pembagian keuntungan yang sering diberikan oleh perusahaan yang dibayarkan dari laba ditahan dan dapat dibagikan kepada para pemegang saham.

Amanah adalah sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain untuk dipelihara dan dikembalikan bila tiba saatnya atau bila diminta oleh pemiliknya. Amanah adalah lawan dari khianat. Ia tidak diberikan kecuali kepada orang yang dinilai oleh pemberinya dapat memelihara dengan baik apa yang diberikannya itu. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 58:

أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تَوَدُّوْا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ  
 إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا  
 بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعْمًا اللَّهُ

<sup>19</sup> Fransiskus Paulus Paskalis, *Semakin dekat dengan pasar modal indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm.108.

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.<sup>20</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa keburukan sementara orang yahudi, seperti tidak menunaikan amanah yang Allah percayakan kepada mereka, yakni amanah mengamalkan kitab suci dan tidak menyembunyikan isinya, kini Al-Qur'an kembali menuntun kaum muslimin agar tidak mengikuti jejak mereka tuntunan kali ini sungguh sangat ditekankan karena ayat ini langsung menyebut nama Allah sebagai menuntun dan memerintahkan, sebagaimana terbaca dalam firman Nya di atas: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat, yakni yang berhak menerimanya, baik amanah Allah kepada kamu maupun amanah manusia, betapa pun banyaknya yang diserahkan kepada kamu, dan Allah juga menyuruh kamu apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bogor: Halim, 2007), hlm. 87

<sup>21</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm.580

b. Dividen yang dibagikan dapat berbentuk antara lain:<sup>22</sup>

- 1) Dividen yang berbentuk uang
- 2) Dividen yang berbentuk aktiva (selain kas atau saham sendiri)
- 3) Saham baru

c. Jenis jenis dividen

Ada dua jenis deviden yang sering digunakan yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Dividen Tunai yaitu suatu metode pembayaran yang paling sering dipergunakan sebagai cara pembagian keuntungan.
- 2) Dividen saham yaitu suatu metode pembayaran deviden dalam bentuk saham kepada pemilik saham.

d. Bentuk Pembayaran Dividen

Terdapat lima jenis yang dibayarkan kepada pemegang saham yaitu:<sup>24</sup>

1) *Cash Dividen Tunai* (Dividen Tunai)

*Cash Dividend Tunai* adalah deviden yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai. Pada umumnya *cash dividend* lebih disukai oleh para pemegang saham dan lebih sering dipakai perseroan jika dibandingkan dengan jenis dividen yang lain.

2) *Stock Dividend* (Dividen Saham)

*Stock Dividend* adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham, bukan dalam bentuk uang tunai. Pembayaran

---

<sup>22</sup> Darmawan, *Manajemen Keuangan memahami kebijakan deviden teori dan praktiknya di indonesia* (Yogyakarta: FEBI UIN Suka Press, 2018), hlm.13

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.14

<sup>24</sup> Fransiskus Paulus Paskalis, *Ibid*, hlm.109-110

*stock dividend* juga harus disarankan adanya laba atau surplus yang tersedia. Dengan adanya pembayaran dividen saham ini maka jumlah saham yang beredar meningkat.

### 3) *Property Dividend* (Dividen Barang)

*Property dividend* adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk barang (aktiva selain kas). *Property dividend* yang dibagikan ini haruslah merupakan barang yang dapat dibagi-bagi atau bagian-bagian yang *homogeny* serta penyerahannya kepada para pemegang saham tidak akan mengganggu kontinuitas perusahaan.

### 4) *Scrip Dividend* (Dividen Utang)

*Scrip Dividend* adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk surat (*scrip*) janji hutang. Perseroan akan membayar sejumlah tertentu dan pada waktu tertentu, sesuai dengan yang tercantum dalam *scrip* tersebut.

#### e. Faktor- faktor yang mempengaruhi deviden

Ada empat faktor yang memengaruhi deviden diantaranya:<sup>25</sup>

- 1) Laba bersih
- 2) Arus kas operasi
- 3) Arus kas bebas
- 4) Pembayaran deviden kas tahun sebelumnya.

## 2. Laba Bersih

---

<sup>25</sup> Lusi Heriyani, *Ibid*, hlm. 1-2

Laba bersih adalah laba suatu perusahaan yang belum dikurangi dengan bunga dan pajak penghasilan perusahaan atau laba yang diperhitungkan sebesar laba bruto dikurangi dengan biaya- biaya penjualan, biaya umum, dan administrasi.<sup>26</sup>

Laba bersih merupakan selisih positif atau penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal, jika ada) dikurangkan pada penghasilan. Kalau beban melebihi penghasilan, jumlah residualnya merupakan kerugian bersih.<sup>27</sup> Laba bersih adalah laba operasi yang dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya. Laba bersih adalah laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) diluar operasi, dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tertentu.

Laba bersih adalah hasil pengurangan laba operasi dengan pendapatan dan beban lain-lain diluar operasi dan laba bersih setelah pajak yaitu pendapatan bersih perusahaan baik yang berasal dari

---

<sup>26</sup> Samryn, *Akuntansi manajemen informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi dan investasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm.265

<sup>27</sup> Wildani Nur Ardianto, *Buku sakti pengantar akuntansi* (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), hlm.100

kegiatan operasional perusahaan maupun non operasional, setelah dikurangi pajak penghasilan.<sup>28</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, laba bersih merupakan laba suatu perusahaan yang belum dikurangi dengan bunga, pajak penghasilan, laba bruto yang belum dikurangi dengan penjualan, biaya umum, dan administrasi dalm periode tertentu, baik dari kegiatan operasional perusahaan maupun non operasional.

### 3. Arus Kas Operasi

#### a. Pengertian Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari operasi normal perusahaan tersebut. Arus kas ini sebagai ukuran yang lebih baik mengenai keuntungan perusahaan daripada laba (*earning*). Karena bisa saja perusahaan menampilkan laba bersih positif (pada laporan laba rugi), tapi tidak dapat membayar utangnya. Arus kas ini digunakan untuk membayar tagihan juga untuk mengecek kualitas laba perusahaan.<sup>29</sup>

Arus kas operasi adalah aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas operasi juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Yayah Pudi Shatu, *Kuasai detail akuntansi laba rugi* (Jakarta: Pustaka alam semesta, 2016), hlm. 26

<sup>29</sup> Jack Guinsn, *Cara mudah memahami istilah investasi* (Jakarta: PT Mizan Sentosa Publika, 2010), hlm.251

<sup>30</sup> Subramanyam dan John J, *Analisis laporan keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 93.

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari operasi normal, perbedaan antara pendapatan penjualan dan beban operasi kas, setelah pajak atau laba bersih. Arus kas operasi juga mencakup laba bersih, penyusutan dan perubahan aktiva lancar selain kas dan hutang jangka pendek.<sup>31</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, arus kas operasi adalah suatu kas yang dihasilkan perusahaan sebagai hasil dari operasi normal dan sebagai tagihan untuk mengecek kualitas laba perusahaan. Dimana arus kas operasi mencakup laba bersih, penyusutan dan perubahan aktiva lancar selain kas dan hutang jangka pendek.

#### b. Metode Menghitung

Metode menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi ada dua metode yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

1) Metode Langsung (metode laporan laba rugi) adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut.

2) Metode tidak langsung (metode rekonsiliasi) adalah dimana dimulai dengan angka laba atau rugi bersih sebagaimana yang

---

<sup>31</sup> Erwin Diah Astawinetu dan Sri Handini, *Manajemen keuangan teori dan praktek* (Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm.19–20

<sup>32</sup> Hery, *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis laporan keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2012), hlm.76–77

dilaporkan dalam laba rugi dan menyesuaikan besarnya laba/rugi tersebut (yang telah diukur atas dasar akrual) dengan item-item yang tidak mempengaruhi arus kas.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang di dasarkan sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Elvira Ika Yandini (2018)	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2019. (Skripsi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sumatra Utara, Medan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap deviden kas, arus kas operasi berpengaruh positif terhadap deviden kas.
2	Sherly Rinjani (2019)	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai (studi) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. (Jurnal/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Langlangbuana)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap deviden tunai, arus kas operasi berpengaruh positif terhadap deviden tunai
3	Fitriani Saragih (2011)	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif

		manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2007-2010). (Jurnal/Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan)	dan signifikan terhadap deviden kas, arus kas operasi berpengaruh positif terhadap deviden kas
4	Siska Riani Siregar (2019)	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden kas (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. (Jurnal/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Langlangbuana).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap deviden kas, arus kas operasi berpengaruh positif terhadap deviden kas.
5	Marismiati dan Kurratul Aini (2021)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai Perusahaan Kontruksi di BEI Tahun 2016-2019. (Jurnal/Politeknik Pos Indonesia).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap deviden tunai, arus kas operasi berpengaruh positif terhadap deviden tunai.
6	Irawan dan Nurdhiana (2012)	Pengaruh Laba bersih, Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. (Jurnal/ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden.

Berdasarkan penelitian diatas perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Elvira Ika Yandini adalah terletak pada variabel dependennya, dalam penelitian ini variabel dependennya menggunakan deviden sedangkan penelitian Elvira Ika Yandini Variabel dependennya menggunakan deviden kas, sedangkan persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian Elvira Ika Yandini adalah terletak pada Variabel independennya laba bersih dan arus kas operasi.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sherly Rinjani adalah terletak pada variabel dependennya dan perusahaannya, dalam penelitian ini variabel dependennya menggunakan deviden di perusahaan PT Surya Citra Media Tbk sedangkan penelitian Sherly Rinjani dependennya menggunakan deviden tunai di perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia. Sedangkan persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian Sherly Rinjani adalah terletak pada Variabel independennya laba bersih dan arus kas operasi.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitriani Saragih adalah terletak pada variabel dependennya dan perusahaannya, dalam penelitian ini variabel dependennya menggunakan deviden di perusahaan PT Surya Citra Media Tbk sedangkan penelitian Fitriani Saragih dependennya menggunakan deviden kas di perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Sedangkan persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian Fitriani

Saragih adalah terletak pada Variabel independennya laba bersih dan arus kas operasi.

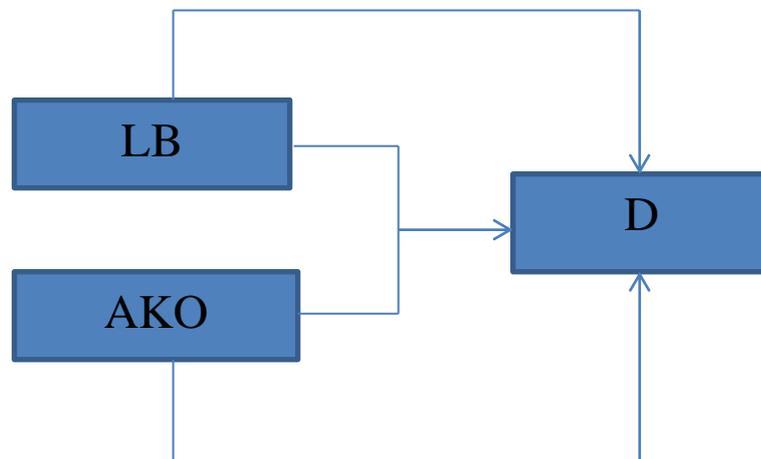
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Siska Riani Siregar adalah terletak pada variabel dependennya dan perusahaannya, dalam penelitian ini variabel dependennya menggunakan deviden di perusahaan PT Surya Citra Media Tbk sedangkan penelitian Siska Riani Siregar dependennya menggunakan deviden kas di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian Siska Riani Siregar adalah terletak pada Variabel independennya laba bersih dan arus kas operasi.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Marismawati dan Kurratul Aini adalah terletak pada perusahaannya, penelitian ini menggunakan perusahaan PT Surya Citra Media Tbk sedangkan penelitian Marismawati dan Kurratul Aini menggunakan perusahaan Kontruksi di BEI. Sedangkan persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian Marismawati dan Kurratul Aini adalah terletak pada variabel independennya laba bersih dan arus kas operasi.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Irawan dan Nurdhiana adalah terletak pada variabel dependen dan independennya, penelitian ini menggunakan variabel dependennya deviden dan

independennya laba bersih dan arus kas operasi sedangkan penelitian Irawan dan Nurdhiana menggunakan variabel dependennya kebijakan deviden dan independennya Laba bersih, Arus Kas Operasi. Sedangkan persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian Irawan dan Nurdhiana adalah terletak pada variabel independennya yaitu laba bersih dan arus kas operasi.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>33</sup> Penelitian ini dibuat bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel dependen dengan independen.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



LB : Laba bersih

AKO: Arus Kas Operasi

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.60

D : Deviden

Secara parsial LB Laba Bersih ( $X_1$ ) adalah variabel bebas yang mempengaruhi DV atau Deviden (Y) sebagai variabel dependen. Secara parsial AKO atau Arus Kas Operasi ( $X_2$ ) adalah variabel bebas yang mempengaruhi DV atau Deviden (Y) sebagai variabel dependen. Dan secara simultan LB atau Laba Bersih dan AKO atau Arus Kas Operasi sama-sama mempengaruhi DV atau Deviden.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Hipotesis penelitian ini adalah:

$H_{o_1}$  = Ada pengaruh Laba Bersih terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.

$H_{a_1}$  = Tidak ada pengaruh laba bersih terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.

$H_{0_2}$  = Ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.

$H_{a_2}$  = Tidak ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.

$H_{0_3}$  = Ada pengaruh Laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.

$H_{a_3}$  = Tidak ada pengaruh Laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari website [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id) yaitu pada PT Surya Citra Media Tbk yang terletak di Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Senayan City. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2020 sampai dengan Desember 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Dan penelitian kuantitatif ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.<sup>34</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Surya Citra Media Tbk dalam kurun waktu tahun 2011-2021 yaitu sebanyak 10 tahun. 1 triwulan 4 bulan, dan ada

---

<sup>34</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi penelitian kuantitatif* (Surabaya: Unair (AUP), 2009), hlm.14

<sup>35</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.61

10 tahun. Maka jumlah populasi penelitian ini sebanyak 43 laporan keuangan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>36</sup> Dan dapat juga dikatakan sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan laba bersih, arus kas operasi, dan deviden tahun 2021-2019 yang di publikasikan melalui website. Adapun jumlah sampel digunakan sebanyak 43 sampel.

## D. Sumber Data

Data adalah hal yang paling utama yang perlu dipersiapkan dalam sebuah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>37</sup> Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitiannya berasal dari laporan keuangan PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2021 yang dipublikasikan melalui [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id).

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm.62

<sup>37</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta:Prenada Media Group,2016), hlm.185.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data runtut waktu (*time teknik series*) yaitu sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu yaitu data dari tahun 2011-2021 (sampel data 43 sampel) yang diperoleh dari website perusahaan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>38</sup> Adapun teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan:

### 1. Studi Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh berbagai pihak baik pihak pengumpul data atau pihak lain. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang digunakan data *time series* berdasarkan runtun waktu.

### 2. Studi Kepustakaan

Uraian yang berisi tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevan antara teori dan praktik yang bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi yang terkait dengan variabel penelitian.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm.401

## F. Analisis Data

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan menjelaskan juga cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan, kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang buku.<sup>39</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 persen. Apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung lebih besar dari 0,05 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* lebih kecil dari 0,05 persen maka residual tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah kemampuan metode analisis memberikan respon proporsional terhadap konsentrasi analisis dalam sampel.

---

<sup>39</sup> Rahmat, *Statistika penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.29

Pengujian linearitas adalah melalui persamaan garis lurus dengan metode kuadrat terkecil antara hasil analisis terhadap konsentrasi analisis.<sup>40</sup>

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah linear atau tidak. Variabel dependen dan variabel independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Berikut ini merupakan pengujian asumsi klasik yaitu:

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,5 dengan VIF di bawah 5.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Riyanto, *Validasi dan verifikasi metode uji sesuai dengan ISO/TEC 17025 laboratorium pengujian dan kalibrasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm.52

<sup>41</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro, t.t.), hlm. 107.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada suatu periode pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji *White Heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews. Hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai  $F$  dan  $Obs^* R-Squared$ . Jika nilai  $Obs^* R-Squared$  lebih kecil dari  $X^2$  tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas, demikian juga sebaliknya.<sup>42</sup>

c. Uji Autokolerasi

Pengujian autokolerasi dimaksudkan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya kolerasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut urutan waktu atau ruang. Hal ini mempunyai makna bahwa satu tahun tertentu dipengaruhi oleh tahun sebelumnya atau tahun berikutnya, terjadinya kolerasi antara data menurut waktu atau ruang menyebabkan uji  $F$  dan uji  $t$  tidak akurat. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi data diketahui dengan uji statistic  $d$  Durbin – Watson. Apabila nilai tersebut mendekati 2 maka tidak terjadi autokolerasi.<sup>43</sup>

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik

---

<sup>42</sup> Shochrul Ajija, *Cara cerdas menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm.38

<sup>43</sup> Nurul Qomariah, *Pentingnya Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung*, (Jember:CV Pustaka Abadi,2020),hlm.46.

seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokolerasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum yaitu:<sup>44</sup>

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokolerasi positif.
- 2) Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokolerasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokolerasi.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi  $R^2$  maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika  $R^2$  mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika  $R^2$  mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

### b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

---

<sup>44</sup>Duwi Priyanto, *Spss Versi 22 pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta:ANDI,2014),hlm.113.

a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pada tingkat kepercayaan tertentu  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel dependen.<sup>45</sup>

c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut :

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$ ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.<sup>46</sup>

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan yang dihasilkan dalam bentuk  $\hat{y}$  (y topi ) digunakan

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 87

<sup>46</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonomimetrika suatu endekatan aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.88.

untuk menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$\hat{y} = x + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = variabel dependen  
 $x$  = konstanta  
 $b_1 b_2$  = koefisien variabel  
 $X_1 X_2$  = variabel independen  
 $e$  = standar error

Berdasarkan persamaan diatas, maka akan disesuaikan dengan judul penelitian ini:

$$DK = x + \beta_1 LB + \beta_2 AKO + e$$

Sehingga dapat menarik kesimpulan bahwa persamaannya yaitu:

Keterangan :

DK = Deviden  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1 \beta_2$  = Koefisien variabel  
 $\pi$  = Laba bersih  
AKO = Arus kas operasi  
 $e$  = Standar error

---

<sup>47</sup> Ikbal Hasan, *analisis data penelitian dengan statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm.258

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil PT Surya Citra Media Tbk**

PT Surya Citra Media Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri medi. PT Surya Citra Media Tbk memulai perjalanannya dari tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras dan kemudian mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media di tahun 2001. Pada tahun 2002 pengambilan saham PT Surya Citra Televisi (SCTV) oleh perseroan sebesar 99,99%, dan pada tahun 2002 perseroan juga melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan kode saham SCMA. Perusahaan senantiasa tumbuh dan berkembang untuk berkontribusi di industri media Indonesia. Industri media Indonesia adalah salah satu industri yang berkembang paling pesat di Indonesia dan telah menjadi bagian tak terlepas dari kehidupan masyarakat Indonesia sehari- hari. Untuk itu, PT Surya Citra Media Tbk terus berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten dan layanan dibidang media yang bermakna dan memperkaya hidup audiensi Indonesia. Melalui dua saluran TV nasional terbesar di Indonesia, seperti Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) dan berbagai saluran penyiaran lainnya, kami terus mengasah kreativitas dan kerja keras kami untuk menghadirkan tayangan yang menghibur serta

informasi yang mengedukasi dan terpercaya. Selain itu, kami pun memperluas layanan yang didedikasikan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis dan jasa periklanan yang unggul, serta manajemen fasilitas siaran dan produksi film yang saling berkisnambungan untuk memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik serta untuk memajukan industry media dalam negeri.

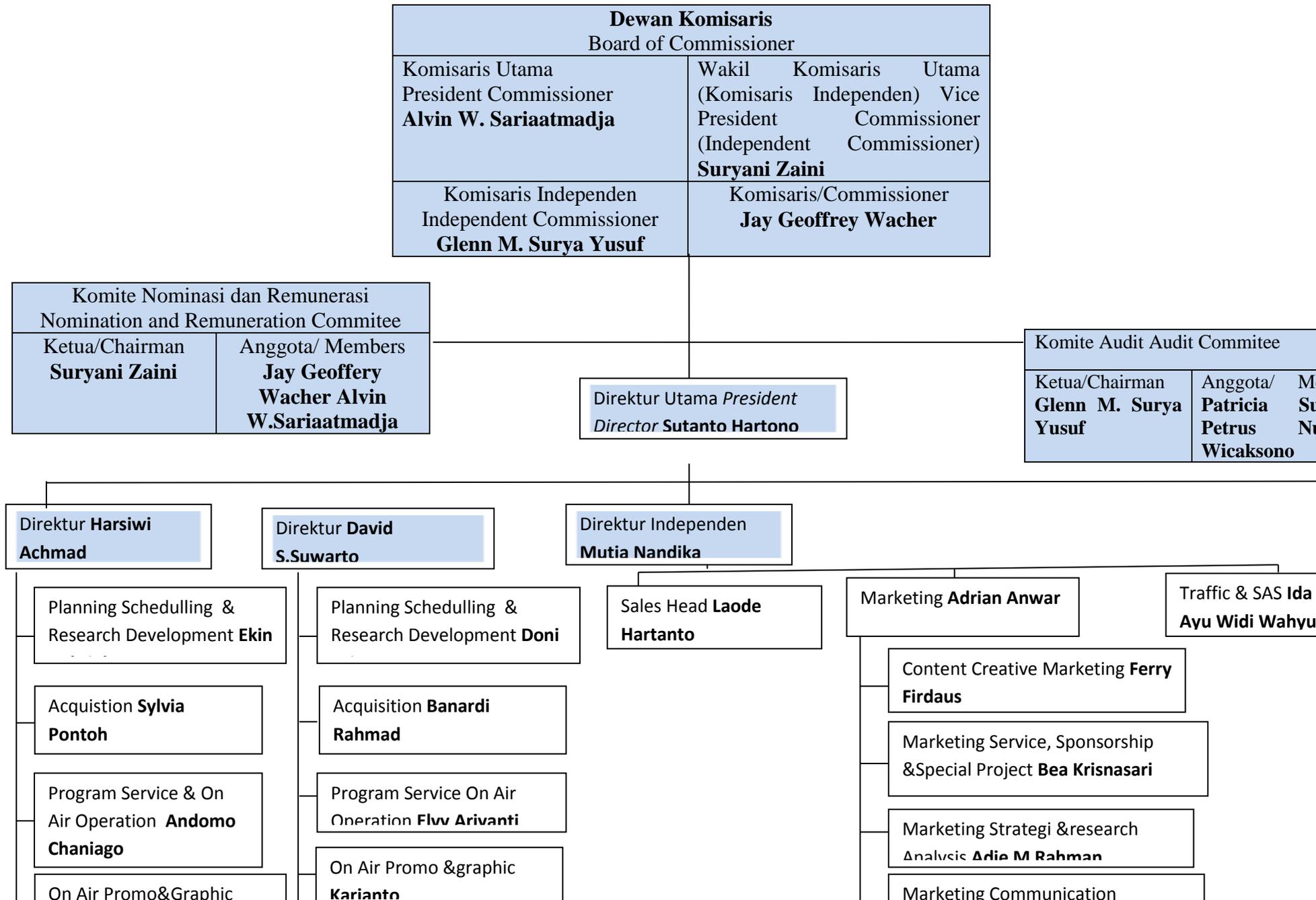
## **2. Visi dan Misi**

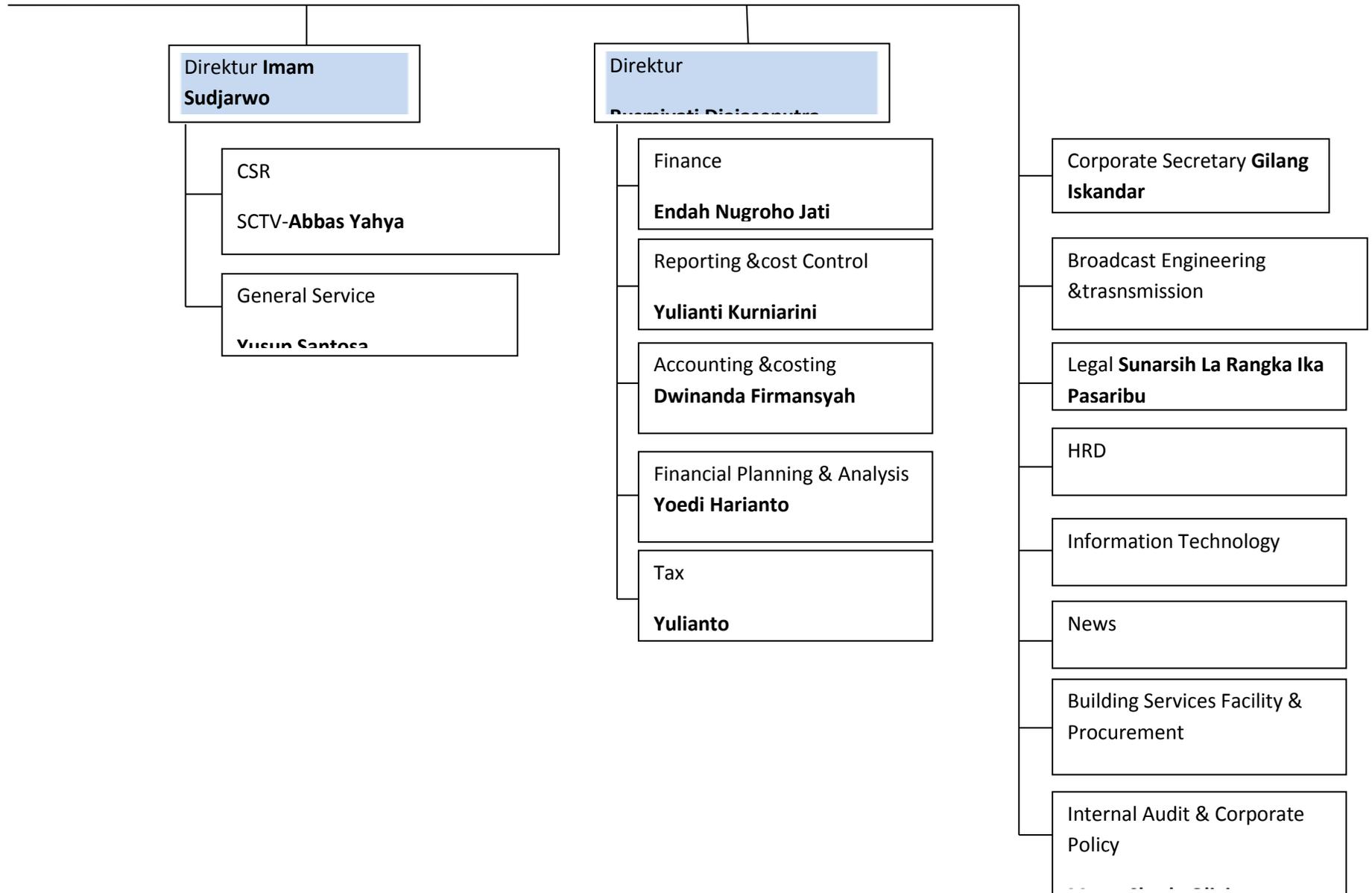
### **a. Visi**

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

### **b. Misi**

- 1) Terus berkembang dan meningkatkan produktivitas tim serta berkomitmen untuk berinvestasi dalam program pelatihan dan pendidikan di dalam perusahaan.
- 2) Fokus mendukung setiap anak perusahaan dalam menciptakan fasilitas dan program-program baru, termasuk mempromosikan konten ke luar Indonesia.
- 3) Memanfaatkan peluang-peluang baru yang ada di Indonesia maupun negara- negara sekitar untuk selalu bisa meningkatkan nilai dan manfaat pada pemegang saham.
- 4) Berfokus pada industri televisi dan meningkatkan kemampuan untuk terus mengembangkan bisnis media yang lebih luas.





Tugas dan tanggung jawab:

a. Dewan Komisaris :

- 1) Mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat pada direksi.
- 2) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) dan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP).
- 3) Mengawasi dan mengevaluasi kinerja direksi.

b. Komisaris :

- 1) Mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- 2) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- 3) Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.

c. Komite Nominasi dan Remunerasi:

Bertanggungjawab untuk mengawasi tugas dan tanggungjawab direksi yang berkaitan dengan visi dan misi perusahaan, dan mengevaluasi serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan kebijakan SDM dan kode etik.

d. Komite Audit:

Melakukan Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.

e. Direktur Utama:

- 1) Implementasi dan Mengorganisir visi dan misi perusahaan
- 2) Menyusun strategi bisnis untuk perusahaan
- 3) Melakukan evaluasi perusahaan
- 4) Melakukan rapat rutin
- 5) Menunjuk orang yang mampu memimpin
- 6) Mengawasi situasi bisnis.

f. Direktur:

- 1) Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan dan institusi.
- 2) Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian(manajer) atau wakil direktur.
- 3) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi.

## B. Dekripsi Data Penelitian

### 1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba suatu perusahaan yang belum dikurangi dengan bunga, pajak penghasilan, laba bruto yang belum dikurangi dengan penjualan, biaya umum, dan administrasi dalam periode tertentu, baik dari kegiatan operasional perusahaan maupun non operasional. Adapun data laba bersih pada PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel IV.1**  
**Data Laba Bersih pada PT Surya Citra Media Tbk**  
**Tahun 2011-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Periode</b>			
	<b>TW I</b>	<b>TW II</b>	<b>TW III</b>	<b>TW IV</b>
<u>2011</u>	<u>156.763.315</u>	<u>382.634.541</u>	<u>671.157.071</u>	<u>912.587.591</u>
<u>2012</u>	<u>163.215.029</u>	<u>362.269.176</u>	<u>656.133.108</u>	<u>913.012.762</u>
<u>2013</u>	<u>230.942.827</u>	<u>632.182.602</u>	<u>974.400.178</u>	<u>1.285.897.062</u>
<u>2014</u>	<u>320.577.579</u>	<u>814.269.504</u>	<u>1.102.244.625</u>	<u>1.448.274.225</u>
<u>2015</u>	<u>321.059.107</u>	<u>804.981.399</u>	<u>1.147.957.057</u>	<u>1.539.224.897</u>
<u>2016</u>	<u>364.514.201</u>	<u>804.981.399</u>	<u>1.169.147.441</u>	<u>1.501.676.948</u>
<u>2017</u>	<u>302.877.810</u>	<u>845.511.723</u>	<u>1.099.199.646</u>	<u>1.308.265.375</u>
<u>2018</u>	<u>359.586.643</u>	<u>836.386.723</u>	<u>1.189.140.225</u>	<u>1.464.862.884</u>
<u>2019</u>	<u>394.093.608</u>	<u>759.418.225</u>	<u>991.588.423</u>	<u>1.043.528.311</u>
<u>2020</u>	<u>328.011.546</u>	<u>602.795.821</u>	<u>911.144.408</u>	<u>1.150.063.239</u>
<u>2021</u>	<u>349.071.454</u>	<u>747.779.289</u>	<u>1.085.477.160</u>	<u>-</u>

Sumber: [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id)

Dari tabel IV.1 diatas laba bersih pada PT Surya Citra Media Tbk di tahun 2011 pada triwulan 1 sebesar Rp 156.763.315 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 24,40 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 17,54 persen dan di triwulan 4 mengalaami kenaikan sebesar 13,59 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan 1 sebesar Rp 163.215.029 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 45,05 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 81,12 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 39,05 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar Rp 230.942.827 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 27,37 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan 15,41 persen dan pada triwulan ke 4 mengalami kenaikan sebesar 13,20 persen.

Pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar Rp 320.577.579 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 25,40 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 13,54 persen dan triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 13,14 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 sebesar Rp 321.059.107 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 25,07 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 14,26 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 13,47 persen.

Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar Rp 364.514.201 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 22,08 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 14,52 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 12,84 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar Rp 302.877.810 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 27,91 persen dan pada triwulan 3

mengalami kenaikan sebesar 13,00 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 11,90 persen.

Pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar Rp 359.586.643 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 23,26 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 14,22 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 12,32 persen.

Pada tahun 2019 triwulan 1 sebesar Rp 394.093.608 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 19,27 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 13,06 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 10,52 persen.

Pada tahun 2020 triwulan 1 sebesar Rp 328.011.546 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 18,37 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 15,11 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 12,62 persen.

Pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar Rp 349.071.454 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 21,42 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 14,51 persen.

## 2. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan arus kas operasi adalah suatu kas yang dihasilkan perusahaan sebagai hasil dari operasi normal dan sebagai tagihan untuk mengecek kualitas laba perusahaan. Adapun data laba bersih pada PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel IV.2**  
**Data Arus Kas Operasi pada PT Surya Citra Media Tbk**  
**Tahun 2011-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Periode</b>			
	<b>TW I</b>	<b>TW II</b>	<b>TW III</b>	<b>TW IV</b>
<u>2011</u>	<u>215.064.178</u>	<u>361.704.287</u>	<u>578.797.374</u>	<u>927.817.944</u>
<u>2012</u>	<u>142.748.488</u>	<u>297.868.445</u>	<u>526.065.580</u>	<u>834.226.914</u>
<u>2013</u>	<u>222.367.950</u>	<u>567.931.011</u>	<u>847.642.670</u>	<u>1.271.006.241</u>
<u>2014</u>	<u>177.035.403</u>	<u>226.217.161</u>	<u>713.913.991</u>	<u>1.176.602.451</u>
<u>2015</u>	<u>331.244.752</u>	<u>684.860.861</u>	<u>1.109.795.669</u>	<u>1.506.974.464</u>
<u>2016</u>	<u>520.820.743</u>	<u>684.860.861</u>	<u>1.085.436.321</u>	<u>1.384.727.657</u>
<u>2017</u>	<u>289.595.217</u>	<u>490.109.050</u>	<u>871.992.155</u>	<u>1.250.519.493</u>
<u>2018</u>	<u>240.643.745</u>	<u>390.731.067</u>	<u>1.220.141.958</u>	<u>1.687.724.160</u>
<u>2019</u>	<u>376.325.229</u>	<u>430.113.824</u>	<u>914.199.425</u>	<u>1.193.085.922</u>
<u>2020</u>	<u>376.731.330</u>	<u>822.127.411</u>	<u>1.369.392.770</u>	<u>1.844.553.753</u>
<u>2021</u>	<u>555.013.001</u>	<u>633.320.407</u>	<u>1.081.884.989</u>	<u>=</u>

*Sumber: www.scm.co.id*

Dari tabel IV.2 diatas arus kas operasi pada PT Surya Citra Media Tbk di tahun 2011 pada triwulan 1 sebesar Rp 215.064.178 dan pada triwulan 2 arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar 16,81 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 16,01 persen dan di triwulan 4 mengalaami kenaikan sebesar 16,03 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan 1 sebesar Rp 142.748.488 dan pada triwulan 2 arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar 20,86 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 17,66 persen dan di triwulan 4 mengalaami kenaikan sebesar 15,86 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar Rp 222.367.950 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 25,54 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan 14,92 persen dan pada triwulan ke 4 mengalami kenaikan sebesar 14,99 persen.

Pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar Rp 177.035.403 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 12,78 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 31,56 persen dan triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 16,48 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 sebesar Rp 684.860.861 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 20,67 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 16,20 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 13,58 persen.

Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar Rp 520.820743 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 13,15 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 15,85 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 12,76 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar Rp 289.595.217 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 16,92 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 17,79 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 14,34 persen.

Pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar Rp 240.643.745 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 16,24 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 31,23 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 13,83 persen.

Pada tahun 2019 triwulan 1 sebesar Rp 376.325.229 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 11,43 persen dan pada triwulan 3

mengalami kenaikan sebesar 21,25 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 13,05 persen.

Pada tahun 2020 triwulan 1 sebesar Rp 376.731.330 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 21,82 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 16,65 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 13,46 persen.

Pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar Rp 555.013.001 dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 11,41 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 17,08 persen

### 3. Dividen

Dividen adalah suatu pembagian keuntungan yang sering diberikan oleh perusahaan yang dibayarkan dari laba ditahan dan dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Adapun data laba bersih pada PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel IV.3**  
**Data Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk**  
**Tahun 2011-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Periode</b>			
	<b>TW I</b>	<b>TW II</b>	<b>TW III</b>	<b>TW IV</b>
<u>2011</u>	<u>441.683.976</u>	<u>441.683.976</u>	<u>326.634.299</u>	<u>441.683.976</u>
<u>2012</u>	<u>243.617.563</u>	<u>243.617.563</u>	<u>243.617.563</u>	<u>441.683.976</u>
<u>2013</u>	<u>701.825.635</u>	<u>701.825.635</u>	<u>701.825.635</u>	<u>243.617.563</u>
<u>2014</u>	<u>745.689.737</u>	<u>745.689.737</u>	<u>745.689.737</u>	<u>921.146.146</u>
<u>2015</u>	<u>745.689.737</u>	<u>1.023.495.718</u>	<u>1.023.495.718</u>	<u>745.689.737</u>
<u>2016</u>	<u>1.827.670.925</u>	<u>1.023.495.718</u>	<u>409.398.280</u>	<u>1.827.670.925</u>
<u>2017</u>	<u>1.213.573.494</u>	<u>263.184.613</u>	<u>263.184.613</u>	<u>1.213.573.494</u>
<u>2018</u>	<u>848.039.309</u>	<u>511.747.859</u>	<u>511.747.859</u>	<u>848.039.309</u>
<u>2019</u>	<u>804.175.207</u>	<u>452.250.175</u>	<u>452.250.175</u>	<u>820.266.658</u>
<u>2020</u>	<u>820.266.658</u>	<u>820.266.658</u>	<u>820.266.658</u>	<u>820.266.658</u>
<u>2021</u>	<u>820.266.658</u>	<u>820.266.658</u>	<u>820.266.658</u>	<u>-</u>

*Sumber: www.scm.co.id*

Dari tabel IV.3 diatas deviden pada PT Surya Citra Media Tbk di tahun 2011 pada triwulan 1 dan 2 memperoleh data yang sama sebesar Rp 441.683.976 sedangkan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 73,95 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan 13,52 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan 1,2 dan 3 memperoleh data yang sama sebesar Rp 243.617.563 sedangkan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 81,30 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1,2 dan 3 memperoleh data yang sama sebesar Rp 701.825.635 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 3,47 persen.

Pada tahun 2014 triwulan 1,2 dan 3 memperoleh data yang sama sebesar Rp 745.689.737 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 23,53 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 sebesar Rp 745.689.737 dan pada triwulan 2 dan 3 memperoleh data yang sama sebesar 37,25 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 7,28 persen.

Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar Rp 1.827.670.925 dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 56 persen dan triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 4,00 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 46,43 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar Rp 1.213.573.494 dan data mengalami penurunan pada triwulan 2 dan 3 sebesar 1,69 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 61,11 persen.

Pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar Rp 848.039.309 dan data mengalami penurunan pada triwulan 2 dan 3 sebesar 0,34 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 65,71 persen.

Pada tahun 2019 triwulan 1 sebesar Rp 804.175.207 dan data mengalami penurunan pada triwulan 2 dan 3 sebesar 6,24 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 81,37 persen.

Pada tahun 2020 triwulan 1,2,3,4 memperoleh data yang sama sebesar Rp 820.266.658.

Pada tahun 2021 triwulan 1,2,3, memperoleh data yang sama sebesar Rp 820.266.658.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	DV	LB	AKO
Mean	71.900.000.000	80.100.000.000	75.400.000.000
Median	74.600.000.000	81.400.000.000	68.500.000.000
Maximum	183.000.000.000	154.000.000.000	184.000.000.000
Minimum	24.400.000.000	15.700.000.000	14.300.000.000
Std. Dev.	36.200.000.000	39.800.000.000	44.600.000.000
Skewness	1.133671	0.070501	0.563196
Kurtosis	5.026458	1.945254	2.392084
Sum	3.09E+10	3.44E+10	3.24E+10
Sum Sq. Dev.	5.50E+18	6.66E+18	8.35E+18
Observations	43	43	43

*Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel Deviden dengan jumlah data (N) sebanyak 43 mempunyai nilai mean 71.900.000.000 dengan nilai minimum sebesar 24.400.000.000 dan nilai maksimum sebesar 183.000.000.000, sedangkan standard deviasi sebesar 36.200.000.000. Variabel Laba Bersih dengan jumlah data (N) sebanyak 43 mempunyai nilai mean sebesar 80.100.000.000 dengan nilai minimum sebesar 15.700.000.000 dengan nilai maksimum

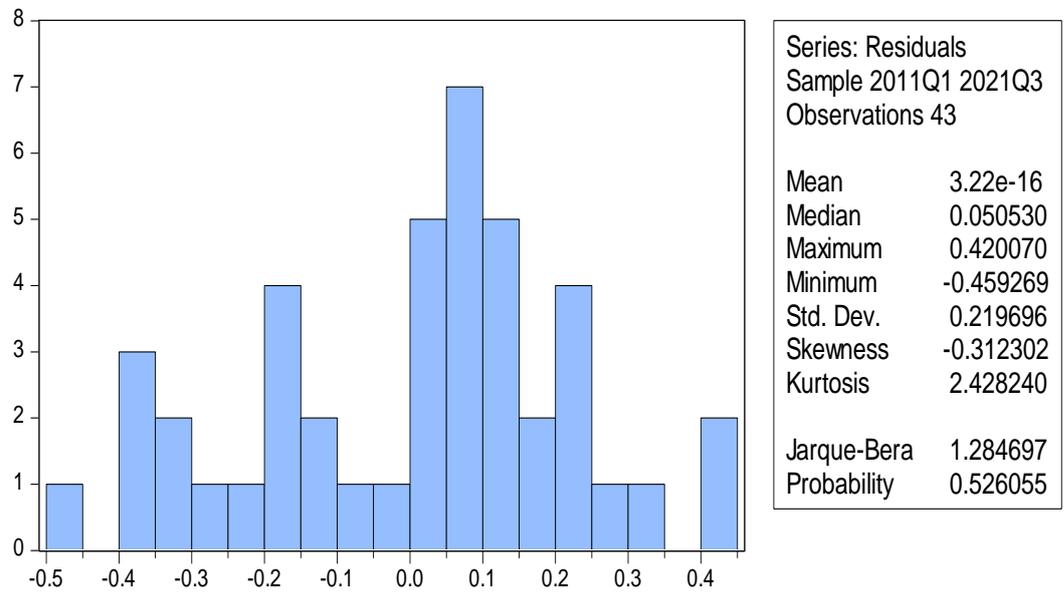
sebesar 154.000.000.000 sedangkan standard deviasi sebesar 39.800.000.000.

Variabel Arus Kas Operasi dengan jumlah data (N) 43 mempunyai nilai mean sebesar 75.400.000.000 dengan nilai minimum sebesar 14.300.000.000 dengan nilai maksimum sebesar 184.000.000.000 sedangkan standard deviasi sebesar 44.600.000.000.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 persen. Apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung lebih besar dari 0,05 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* lebih kecil dari 0,05 persen maka residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan gambar IV.5 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* 0,526055 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka  $0,526055 > 0,05$ . Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah linear atau tidak. Variabel dependen dan variabel independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Linearitas**

Ramsey RESET Test		
Equation: UNTITLED		
Specification: LOGDV C LOGLB LOGAKO		
Omitted Variables: Squares of fitted values		

	Value	Df	Probability	
t-statistic	1.383858	39	0.1743	
F-statistic	1.915063	(1, 39)	0.1743	
Likelihood ratio	2.061275	1	0.1511	
F-test summary:				
	Sum of Sq.	Df	Mean Squares	
Test SSR	0.094884	1	0.094884	
Restricted SSR	2.027187	40	0.050680	
Unrestricted SSR	1.932303	39	0.049546	
LR test summary:				
	Value	Df		
Restricted LogL	4.658491	40		
Unrestricted LogL	5.689128	39		
Unrestricted Test Equation:				
Dependent Variable: LOGDV				
Method: Least Squares				
Date: 12/22/21 Time: 11:08				
Sample: 2011Q1 2021Q3				
Included observations: 43				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-546.4967	400.5928	-1.364220	0.1803
LOGLB	42.89167	31.19112	1.375124	0.1769
LOGAKO	-60.05637	43.67220	-1.375162	0.1769
FITTED^2	9.091108	6.569394	1.383858	0.1743
R-squared	0.109965	Mean dependent var		8.801969
Adjusted R-squared	0.041501	S.D. dependent var		0.227358
S.E. of regression	0.222590	Akaike info criterion		-0.078564
Sum squared resid	1.932303	Schwarz criterion		0.085268
Log likelihood	5.689128	Hannan-Quinn criter.		-0.018148
F-statistic	1.606165	Durbin-Watson stat		1.357862
Prob(F-statistic)	0.203512			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa variabel jumlah deviden dengan nilai  $F_{hitung} > 0,05$  atau  $0,1743 > 0,05$ , maka dapat

dikatakan bahwa variabel Laba Bersih dan Arus Kas Operasi mempunyai hubungan yang linier terhadap deviden.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,5 dengan VIF di bawah 5.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<u>Variance Inflation Factors</u>			
<u>Date: 12/22/21 Time: 11:11</u>			
<u>Sample: 2011Q1 2021Q4</u>			
<u>Included observations: 43</u>			
<u>Variable</u>	<u>Coefficient</u>	<u>Uncentered</u>	<u>Centered</u>
	<u>Variance</u>	<u>VIF</u>	<u>VIF</u>
	<u>e</u>		
<u>C</u>	<u>1.322270</u>	<u>1121.902</u>	<u>NA</u>
<u>LOGLB</u>	<u>0.071346</u>	<u>4729.638</u>	<u>4.247768</u>
<u>LOGAKO</u>	<u>0.060547</u>	<u>3975.332</u>	<u>4.247768</u>

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari laba bersih, dan arus kas operasi (variabel independen) senilai  $4.247768 < 5$ . Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel laba bersih dan arus kas operasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada suatu periode pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji *White Heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews. Hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai *F* dan *Obs\* R-Squared*. Jika nilai *Obs\* R-Squared* lebih kecil dari  $X^2$  tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas, demikian juga sebaliknya.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Heteroskedasticity Test: White

Heteroskedasticity Test: White			
<u>F-statistic</u>	<u>0.385251</u>	<u>Prob. F(5,37)</u>	<u>0.8557</u>
<u>Obs*R-squared</u>	<u>2.127843</u>	<u>Prob. Chi-Square(5)</u>	<u>0.8312</u>
<u>Scaled explained SS</u>	<u>1.314903</u>	<u>Prob. Chi-Square(5)</u>	<u>0.9334</u>

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil tabel IV.8 di atas nilai *Obs\*R-Squared* dari kedua variabel lebih besar dari  $\alpha$  (*alpha*) 0,05, dimana nilai *Obs\*R-Squared* sebesar  $0.8312 > 0,05$  sehingga diperoleh hasil yaitu  $H_0$  ada pengaruh dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

## c. Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokolerasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum yaitu:

- 4) Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokolerasi positif.
- 5) Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokolerasi negatif.
- 6) Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokolerasi.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

<u>Dependent Variable: LOGDV</u>				
<u>Method: Least Squares</u>				
<u>Date: 12/22/21 Time: 11:17</u>				
<u>Sample (adjusted): 2011Q1 2021Q3</u>				
<u>Included observations: 43 after adjustments</u>				
<u>Variable</u>	<u>Coefficient</u>	<u>Std. Error</u>	<u>t-Statistic</u>	<u>Prob.</u>
<u>C</u>	<u>7.864520</u>	<u>1.149900</u>	<u>6.839308</u>	<u>0.0000</u>
<u>LOGLB</u>	<u>-0.270859</u>	<u>0.267107</u>	<u>-1.014045</u>	<u>0.3167</u>
<u>LOGAKO</u>	<u>0.378813</u>	<u>0.246064</u>	<u>1.539491</u>	<u>0.1316</u>
<u>R-squared</u>	<u>0.066260</u>	<u>Mean dependent var</u>	<u>8.801969</u>	
<u>Adjusted R-squared</u>	<u>0.019573</u>	<u>S.D. dependent var</u>	<u>0.227358</u>	
<u>S.E. of regression</u>	<u>0.225121</u>	<u>Akaike info criterion</u>	<u>-0.077139</u>	
<u>Sum squared resid</u>	<u>2.027187</u>	<u>Schwarz criterion</u>	<u>0.045735</u>	
<u>Log likelihood</u>	<u>4.658491</u>	<u>Hannan-Quinn criter.</u>	<u>-0.031827</u>	
<u>F-statistic</u>	<u>1.419248</u>	<u>Durbin-Watson stat</u>	<u>1.339935</u>	

<u>Prob(F-statistic)</u>	<u>0.253814</u>			
--------------------------	-----------------	--	--	--

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9*

Berdasarkan hasil tabel IV.8 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.339935. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $-2 < 1.339935 < + 2$  yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi  $R^2$  maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika  $R^2$  mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika  $R^2$  mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

<u>R-squared</u>	<u>0.066260</u>
<u>Adjusted R-squared</u>	<u>0.019573</u>
<u>S.E. of regression</u>	<u>0.225121</u>
<u>Sum squared resid</u>	<u>2.027187</u>
<u>Log likelihood</u>	<u>4.658491</u>
<u>F-statistic</u>	<u>1.419248</u>
<u>Prob(F-statistic)</u>	<u>0.253814</u>

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.066260. Hal ini menunjukkan bahwa deviden dapat diterangkan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 6,63 persen dan sisanya 93,37 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji koefisien secara parsial (uji t)

Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

c) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

d) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji t**

<u>Variable</u>	<u>Coefficient</u>	<u>Std. Error</u>	<u>t-Statistic</u>	<u>Prob.</u>
<u>C</u>	<u>7.864520</u>	<u>1.149900</u>	<u>6.839308</u>	<u>0.0000</u>
<u>LOGLB</u>	<u>-0.270859</u>	<u>0.267107</u>	<u>-1.014045</u>	<u>0.3167</u>
<u>LOGAK</u>	<u>0.378813</u>	<u>0.246064</u>	<u>1.539491</u>	<u>0.1316</u>
<u>Q</u>				

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.11 di atas hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

## 1) Pengaruh Laba Bersih terhadap deviden

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Laba Bersih diperoleh sebesar -1.014045 Sehingga  $t_{hitung} (-1.014045) < t_{tabel} (1.68107)$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh laba bersih terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

## 2) Pengaruh arus kas operasi terhadap deviden

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai arus kas operasi diperoleh sebesar 1.281382 sehingga  $t_{hitung} (1.539491) < t_{tabel} (1.68107)$   $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

## c. Uji koefisien secara simultan (uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut :

c) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

d) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Uji F**

<u>F-statistic</u>	<u>1.419248</u>
<u>Prob(F-statistic)</u>	<u>0.253814</u>

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $1.419248 < 3,23 F_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen pada PT Surya Citra Media Tbk.

d. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan yang dihasilkan dalam bentuk  $\hat{y}$  ( $y$  topi ) digunakan untuk menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi.

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda**

<u>Dependent Variable: LOGDV</u>				
<u>Method: Least Squares</u>				
<u>Date: 12/22/21 Time: 11:17</u>				
<u>Sample (adjusted): 2011Q1 2021Q3</u>				
<u>Included observations: 43 after adjustments</u>				
<u>Variable</u>	<u>Coefficient</u>	<u>Std. Error</u>	<u>t-Statistic</u>	<u>Prob.</u>
<u>C</u>	<u>7.864520</u>	<u>1.149900</u>	<u>6.839308</u>	<u>0.0000</u>
<u>LOGLB</u>	<u>-0.270859</u>	<u>0.267107</u>	<u>-1.014045</u>	<u>0.3167</u>
<u>LOGAKO</u>	<u>0.378813</u>	<u>0.246064</u>	<u>1.539491</u>	<u>0.1316</u>
<u>R-squared</u>	<u>0.066260</u>	<u>Mean dependent var</u>	<u>8.801969</u>	
<u>Adjusted R-squared</u>	<u>0.019573</u>	<u>S.D. dependent var</u>	<u>0.227358</u>	
<u>S.E. of regression</u>	<u>0.225121</u>	<u>Akaike info criterion</u>	<u>-0.077139</u>	
<u>Sum squared resid</u>	<u>2.027187</u>	<u>Schwarz criterion</u>	<u>0.045735</u>	
<u>log likelihood</u>	<u>4.658491</u>	<u>Hannan-Quinn criter.</u>	<u>-0.031827</u>	

<u>F-statistic</u>	<u>1.419248</u>	<u>Durbin-Watson stat</u>	<u>1.339935</u>
<u>Prob(F-statistic)</u>	<u>0.253814</u>		

Sumber: Hasi Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.13 di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$D = \alpha + \beta_1 \pi + \beta_2 \text{AKO} + e$$

$$D = 7.864520 - 0.270859) \pi + 0.378813 \text{LogAKO} + e$$

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 7.864520, menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas operasi diasumsikan 0 maka pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk sebesar 7.864520 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel laba bersih bernilai negatif - 0.270859, artinya apabila tingkat nilai laba bersih menurun 1 satuan maka deviden akan menurun dengan nilai  $7.864520 - 0.270859 = 7.593661$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara laba bersih dengan deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

3) Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi bernilai positif 0.378813, artinya apabila tingkat nilai arus kas operasi meningkat 1 satuan maka deviden akan meningkat dengan nilai  $7.864520 + 0.378813 = 8.243333$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara arus kas operasi dengan deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews versi-9*.

Nilai konstanta sebesar 7.864520, menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas operasi diasumsikan 0 maka pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk sebesar 7.864520 satuan. Nilai koefisien regresi variabel laba bersih bernilai negatif -0.270859, artinya apabila tingkat nilai laba bersih menurun 1 satuan maka deviden akan menurun dengan nilai  $7.864520 - 0.270859 = 7.593661$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara laba bersih dengan deviden pada PT Surya Citra Media Tbk. Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi bernilai positif 0.378813, artinya apabila tingkat nilai arus

kas operasi meningkat 1 satuan maka deviden akan meningkat dengan nilai  $7.864520 + 0.378813 = 8.243333$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara arus kas operasi dengan deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

#### **a. Pengaruh laba bersih terhadap deviden**

Menurut Siska riani siregar laba bersih memengaruhi deviden, jika laba bersih yang diperoleh perusahaan jumlahnya besar, maka manajemen perusahaan cukup luas dalam menentukan besarnya deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Jika laba bersih mengalami peningkatan maka bisa di prediksi bahwa deviden juga mengalami peningkatan dan sebaliknya penurunan deviden yang diterima menunjukkan kondisi perusahaan yang sedang tidak baik yaitu dengan penurunan laba yang diperoleh.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil laba bersih diperoleh sebesar  $(-1.014045)$  Sehingga  $t_{hitung} (-1.014045) < t_{tabel} (1.68107)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh laba bersih terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk. Pembagian laba atau deviden akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak. Akan tetapi deviden diambil bukan dari keuntungan laba tapi dari arus kas

pendanaan yang diperoleh perusahaan, maka dari itu tidak ada pengaruh deviden terhadap laba bersih.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan yang berjudul “Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden kas pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap deviden kas.

#### **b. Pengaruh arus kas operasi terhadap deviden**

Menurut Siska riani siregar dan Uswatun hasanah arus kas operasi memengaruhi deviden, dimana ketika penggunaan arus kas dapat menghindari pengaruh alokasi sehingga diharapkan prediksi atau deviden dapat dilakukan dengan baik. Dengan menggunakan informasi dalam arus kas operasi, maka menunjukkan perusahaan tersebut mampu membayar deviden. Jika semakin besar arus kas operasi menggunakan informasi dalam arus kas operasi maka semakin besar pula perusahaan akan membayar deviden. Dan jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang positif menyebabkan perusahaan mampu membagikan deviden baik kepada pemegang saham biasa maupun pemilik saham umum.

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai arus kas operasi diperoleh sebesar 1.539491 sehingga  $t_{hitung} (1.539491) < t_{tabel} (1.68107)$  maka

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk. Hal ini dikarenakan deviden diambil bukan dari arus kas operasi perusahaan akan tetapi dari arus kas pendanaan yang diperoleh perusahaan, maka dari itu tidak ada pengaruh deviden terhadap arus kas operasi.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis berjudul "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2010". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui data perusahaan, sulit didapatkan data mentah sebanyak 43 sampel secara bersamaan.

Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.

2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi deviden.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselasaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisis regresi berganda diketahui nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai konstanta sebesar 7.864520, menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas operasi diasumsikan 0 maka pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk sebesar 7.864520 satuan.
  - b. Nilai koefisien regresi variabel laba bersih bernilai negatif -0.270859, artinya apabila tingkat nilai laba bersih menurun 1 satuan maka deviden akan menurun dengan nilai  $7.864520 - 0.270859 = 7.593661$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara laba bersih dengan deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.
  - c. Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi bernilai positif 0.378813, artinya apabila tingkat nilai arus kas operasi meningkat 1 satuan maka deviden akan meningkat dengan nilai  $7.864520 + 0.378813 = 8.243333$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif

antara arus kas operasi dengan deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

2. Hasil angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.066260. Hal ini menunjukkan bahwa deviden dapat diterangkan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 6,63 persen dan sisanya 93,37 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Laba Bersih diperoleh sebesar -1.014045 Sehingga  $t_{hitung} (-1.014045) < t_{tabel} (1.68107)$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh laba bersih terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.
4. Berdasarkan hasil uji t di atas nilai arus kas operasi diperoleh sebesar 1.281382 sehingga  $t_{hitung} (1.539491) < t_{tabel} (1.68107)$   $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.
5. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $1.419248 < 3,23$   $F_{tabel}$  dan  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk.

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT Surya Citra Media Tbk, agar dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

### **2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan agar melakukan pembayaran deviden melalui faktor- faktor yang mempengaruhi deviden seperti laba bersih, dan arus kas operasi, agar investor lebih mudah melihat kemana deviden dibayarkan.

### **3. Bagi Pembaca**

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Astawinetu Diah Erwin Erwin & Sri Handini. Manajemen keuangan teori serta praktek. Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Ardhianto Wildani Nur. Novel sakti pengantar akuntansi. Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Anshori Muslich serta Sri Iswati. Metodologi riset kuantitatif. Surabaya: Unair( AUP), 2009.
- Ajija Shochrul. Metode pintar memahami Eviews. Jakarta: Selemba 4, 2011
- Firdaus Muhammad. Ekonomimetrika sesuatu endekatan aplikatif. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Ghozali Imam. Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Tubuh penerbit universitas diponegoro, 2013.
- Guinsn Jack. Metode gampang menguasai sebutan investasi. Jakarta: PT Mizan Sentosa Publika, 2010.
- Kementerian Agama. Al- Qur' an serta terjemahannya. Bogor: Halim, 2007.
- Ikbal Hasan. analisis informasi riset dengan statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Joko Salim. 108 tanya jawab tentang investasi. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2010.
- Hery. Teliti serta Mahir Menganalisis laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo, 2012.

- . Pengantar Akuntansi 2. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing, 2014.
- Lusi Heriyani. “Faktor- faktor yang pengaruhi deviden kas.” JRAK Vol. 6, Nomor. 2( Agustus 2015).
- Marzuki, Agustina. Pratikum Statistik. Malang: Ahlimedia, 2020.
- Meter Solikin. Juhro. Ekonomi Moneter Islam Sesuatu Pengantar, 2012.
- Meter. Quraish Shihab. Tafsir Al- Misbah. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Muhammad. Aplikasi Ekonometrika dengan E- Views, Stata serta R. Bogor: IPB Press, 2020.
- Paskalis Paulus Fransiskus. Semakain dekat dengan pasar modal indonesia. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Rahmat. Statistika riset. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Riyanto. Validasi serta verifikasi tata cara uji cocok dengan ISO/ TEC 17025 laboratorium pengujian serta kalibrasi. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Samryn. Akuntansi manajemen data bayaran buat mengatur kegiatan pembedahan serta investasi. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Sri Handini. Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Subramanyam serta John J. Analisis laporan keuangan. Jakarta: Salemba 4, 2010.
- Sugiyono. Tata cara riset kuantitatif. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . Statistika Buat Riset. Bandung: Alfabeta, 2017.

Shatu Pudi Yayah. Kuasai perinci akuntansi laba rugi. Jakarta: Pustaka alam semesta, 2016.

**Jurnal :**

Arie Subagya Listyantara. “ Analisis Faktor- faktor yang pengaruhi deviden per share Industri Manufaktur yang listing di Bursa Dampak Jakarta Tahun 2001- 2003.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2005.

Arief Tri Hardiyanto serta Stefan Michael Benyamin Bertus. “ Analisis laporan industri bersumber pada arus kas pada PT Indomobil Berhasil International Tbk.” JIAFE( Harian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume. 1, Nomor. 2( 2015),Darmawan. Manajemen Keuangan menguasai kebijakan deviden teori serta praktiknya di indonesia. Yogyakarta: FEBI UIN Suka Press, 2018.

Kumala Shinta serta Herry Laksito. “ Pengaruh kinerja keuangan, dimensi industri serta arus kas pembedahan terhadap earning per share.” Diponegoro Journal of accounting Volume. 3, Nomor. 2( 2014).

Muhammad Fiqih. “ Pengaruh laba bersih serta arus kas pembedahan terhadap deviden kas pada industri manufaktur yang terdaftar di bursa dampak indonesia periode 2015- 2017.” Harian Mahasiswa Akuntansi Unsurya Vol. 1, Nomor. 1( Januari 2021).

Ni Putu Putriani serta I Made Sukartha. “ Pengaruh arus kas leluasa serta laba bersih pada return saham industri LQ- 45.” E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2014.

Ni Putu Yeni Astiti.“ Pengaruh Profitabilitas serta Struktur Peninggalan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Dampak Indonesia.” Jurnal Juima Vol. 5, Nomor. 2( September 2015).

Siska Riani Siregar.“ Pengaruh laba bersih serta arus kas pembedahan terhadap deviden kas.” Harian Akuntansi, Audit serta Sistem Data Akuntansi Vol. 3, Nomor. 1( April 2019).

Stephani Gunawan Widjaja Djohan.“ Analisis Pengaruh Keprmiikan Kebijakan Utang serta PertumbuhanPerusahaan terhadap kebijakan deviden pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia Tahun 2009- 2010 serta 2011.” Harian Akuntansi Volume. 8,Nomor. 2( April).

Yevida Christmasari Novriati.“ Analisis sumber- sumber serta pemakaian dana( kas) riset permasalahan pada industri PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta.” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, nomor. 2007( 2015).

Yuli Widyaningrum serta Irsan Anshari.“ Analisis perbandingan perhitungan laba bersih serta ekuitas saat sebelum serta setelah pelaksanaan IFRS pada PT Unilever Indonesia Tbk.” Harian Akuntansi Vol. 11, Nomor. 2( oktober 2017).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Lina Yani Matondang
2. Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 15 September 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Goti, Kec. Padangsidimpuan Tenggara
6. Email : matondanglinayani@gmail.com
7. No. Handphone : 082274472735

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 20010 Padangsidimpuan (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Batang Angkola (2011-2014)
3. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2017-2021)

### **III. LATAR BELAKANG ORGANISASI**

1. Anggota UKM Silat IAIN Padangsidimpuan (2018-2019)
2. Anggota Naposo Nauli Bulung (NNB) Desa Goti (2021-2023)

### **IV. MOTTO HIDUP**

Jangan menyerah karna dalam prosesmu ada doa orangtua.

## Lampiran 2

### Data Laba Bersih pada PT Surya Citra Media Tbk (Dalam Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Periode</u>			
	<u>TW I</u>	<u>TW II</u>	<u>TW III</u>	<u>TW IV</u>
<u>2011</u>	<u>156.763.315</u>	<u>382.634.541</u>	<u>671.157.071</u>	<u>912.587.591</u>
<u>2012</u>	<u>163.215.029</u>	<u>362.269.176</u>	<u>656.133.108</u>	<u>913.012.762</u>
<u>2013</u>	<u>230.942.827</u>	<u>632.182.602</u>	<u>974.400.178</u>	<u>1.285.897.062</u>
<u>2014</u>	<u>320.577.579</u>	<u>814.269.504</u>	<u>1.102.244.625</u>	<u>1.448.274.225</u>
<u>2015</u>	<u>321.059.107</u>	<u>804.981.399</u>	<u>1.147.957.057</u>	<u>1.539.224.897</u>
<u>2016</u>	<u>364.514.201</u>	<u>804.981.399</u>	<u>1.169.147.441</u>	<u>1.501.676.948</u>
<u>2017</u>	<u>302.877.810</u>	<u>845.511.723</u>	<u>1.099.199.646</u>	<u>1.308.265.375</u>
<u>2018</u>	<u>359.586.643</u>	<u>836.386.723</u>	<u>1.189.140.225</u>	<u>1.464.862.884</u>
<u>2019</u>	<u>394.093.608</u>	<u>759.418.225</u>	<u>991.588.423</u>	<u>1.043.528.311</u>
<u>2020</u>	<u>328.011.546</u>	<u>602.795.821</u>	<u>911.144.408</u>	<u>1.150.063.239</u>
<u>2021</u>	<u>349.071.454</u>	<u>747.779.289</u>	<u>1.085.477.160</u>	<u>-</u>

Sumber: [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id)

## Lampiran 3

### Data Arus Kas Operasi pada PT Surya Citra Media Tbk (Dalam Rupiah)

<u>Tahun</u>	<u>Periode</u>			
	<u>TW I</u>	<u>TW II</u>	<u>TW III</u>	<u>TW IV</u>
<u>2011</u>	<u>215.064.178</u>	<u>361.704.287</u>	<u>578.797.374</u>	<u>927.817.944</u>
<u>2012</u>	<u>142.748.488</u>	<u>297.868.445</u>	<u>526.065.580</u>	<u>834.226.914</u>
<u>2013</u>	<u>222.367.950</u>	<u>567.931.011</u>	<u>847.642.670</u>	<u>1.271.006.241</u>
<u>2014</u>	<u>177.035.403</u>	<u>226.217.161</u>	<u>713.913.991</u>	<u>1.176.602.451</u>
<u>2015</u>	<u>331.244.752</u>	<u>684.860.861</u>	<u>1.109.795.669</u>	<u>1.506.974.464</u>
<u>2016</u>	<u>520.820.743</u>	<u>684.860.861</u>	<u>1.085.436.321</u>	<u>1.384.727.657</u>
<u>2017</u>	<u>289.595.217</u>	<u>490.109.050</u>	<u>871.992.155</u>	<u>1.250.519.493</u>
<u>2018</u>	<u>240.643.745</u>	<u>390.731.067</u>	<u>1.220.141.958</u>	<u>1.687.724.160</u>
<u>2019</u>	<u>376.325.229</u>	<u>430.113.824</u>	<u>914.199.425</u>	<u>1.193.085.922</u>
<u>2020</u>	<u>376.731.330</u>	<u>822.127.411</u>	<u>1.369.392.770</u>	<u>1.844.553.753</u>
<u>2021</u>	<u>555.013.001</u>	<u>633.320.407</u>	<u>1.081.884.989</u>	<u>-</u>

Sumber: [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id)

#### Lampiran 4

#### Data Deviden pada PT Surya Citra Media Tbk (Dalam Rupiah)

<i><u>Tahun</u></i>	<i><u>Periode</u></i>			
	<i><u>TW I</u></i>	<i><u>TW II</u></i>	<i><u>TW III</u></i>	<i><u>TW IV</u></i>
<i><u>2011</u></i>	<i><u>441.683.976</u></i>	<i><u>441.683.976</u></i>	<i><u>326.634.299</u></i>	<i><u>441.683.976</u></i>
<i><u>2012</u></i>	<i><u>243.617.563</u></i>	<i><u>243.617.563</u></i>	<i><u>243.617.563</u></i>	<i><u>441.683.976</u></i>
<i><u>2013</u></i>	<i><u>701.825.635</u></i>	<i><u>701.825.635</u></i>	<i><u>701.825.635</u></i>	<i><u>243.617.563</u></i>
<i><u>2014</u></i>	<i><u>745.689.737</u></i>	<i><u>745.689.737</u></i>	<i><u>745.689.737</u></i>	<i><u>921.146.146</u></i>
<i><u>2015</u></i>	<i><u>745.689.737</u></i>	<i><u>1.023.495.718</u></i>	<i><u>1.023.495.718</u></i>	<i><u>745.689.737</u></i>
<i><u>2016</u></i>	<i><u>1.827.670.925</u></i>	<i><u>1.023.495.718</u></i>	<i><u>409.398.280</u></i>	<i><u>1.827.670.925</u></i>
<i><u>2017</u></i>	<i><u>1.213.573.494</u></i>	<i><u>263.184.613</u></i>	<i><u>263.184.613</u></i>	<i><u>1.213.573.494</u></i>
<i><u>2018</u></i>	<i><u>848.039.309</u></i>	<i><u>511.747.859</u></i>	<i><u>511.747.859</u></i>	<i><u>848.039.309</u></i>
<i><u>2019</u></i>	<i><u>804.175.207</u></i>	<i><u>452.250.175</u></i>	<i><u>452.250.175</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>
<i><u>2020</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>
<i><u>2021</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>	<i><u>820.266.658</u></i>

Sumber: [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id)

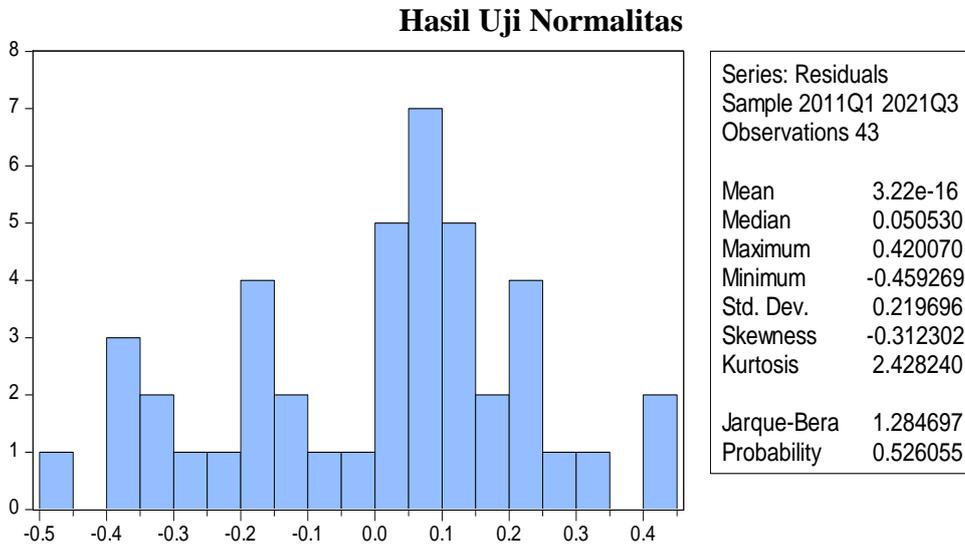
#### Lampiran 5

#### Hasil Uji Deskriptif

	LOGDV	LOGLB	LOGAKO
Mean	8.801969	8.835187	8.792042
Median	8.872558	8.910768	8.835602
Maximum	9.261898	9.187302	9.265891
Minimum	8.386709	8.195244	8.154572
Std. Dev.	0.227358	0.268032	0.290955
Skewness	-0.333125	-0.725761	-0.361143
Kurtosis	2.586929	2.517281	2.138983
Jarque-Bera	1.101011	4.192386	2.262958
Probability	0.576658	0.122924	0.322556
Sum	378.4846	379.9130	378.0578
Sum Sq. Dev.	2.171041	3.017331	3.555491
Observations	43	43	43

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9

## Lampiran 6



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

## Lampiran 7

**Hasil Uji Linearitas**

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: LOGDV C LOGLB LOGAKO			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	Df	Probability
t-statistic	1.383858	39	0.1743
F-statistic	1.915063	(1, 39)	0.1743
Likelihood ratio	2.061275	1	0.1511
F-test summary:			
	Sum of Sq.	Df	Mean Squares
Test SSR	0.094884	1	0.094884
Restricted SSR	2.027187	40	0.050680
Unrestricted SSR	1.932303	39	0.049546
LR test summary:			
	Value	Df	
Restricted LogL	4.658491	40	
Unrestricted LogL	5.689128	39	
Unrestricted Test Equation:			
Dependent Variable: LOGDV			
Method: Least Squares			

Date: 12/22/21 Time: 11:08				
Sample: 2011Q1 2021Q3				
Included observations: 43				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-546.4967	400.5928	-1.364220	0.1803
LOGLB	42.89167	31.19112	1.375124	0.1769
LOGAKO	-60.05637	43.67220	-1.375162	0.1769
FITTED^2	9.091108	6.569394	1.383858	0.1743
R-squared	0.109965	Mean dependent var		8.801969
Adjusted R-squared	0.041501	S.D. dependent var		0.227358
S.E. of regression	0.222590	Akaike info criterion		-0.078564
Sum squared resid	1.932303	Schwarz criterion		0.085268
Log likelihood	5.689128	Hannan-Quinn criter.		-0.018148
F-statistic	1.606165	Durbin-Watson stat		1.357862
Prob(F-statistic)	0.203512			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

## Lampiran 8

### Hasil Uji Multikolinearitas

<u>Variance Inflation Factors</u>			
<u>Date: 12/22/21 Time: 11:11</u>			
<u>Sample: 2011Q1 2021Q4</u>			
<u>Included observations: 43</u>			
	<u>Coefficient</u>	<u>Uncentered</u>	<u>Centered</u>
<u>Variable</u>	<u>Varianc</u>	<u>VIF</u>	<u>VIF</u>
	<u>e</u>		
<u>C</u>	<u>1.322270</u>	<u>1121.902</u>	<u>NA</u>
<u>LOGLB</u>	<u>0.071346</u>	<u>4729.638</u>	<u>4.247768</u>
<u>LOGAKO</u>	<u>0.060547</u>	<u>3975.332</u>	<u>4.247768</u>

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

## Lampiran 9

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

<i>Heteroskedasticity Test: White</i>			
<i>F-statistic</i>	<u>0.385251</u>	<i>Prob. F(5,37)</i>	<u>0.8557</u>
<i>Obs*R-squared</i>	<u>2.127843</u>	<i>Prob. Chi-Square(5)</i>	<u>0.8312</u>
<i>Scaled explained SS</i>	<u>1.314903</u>	<i>Prob. Chi-Square(5)</i>	<u>0.9334</u>

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

## Lampiran 10

### Hasil Uji Autokolerasi

<i>Dependent Variable: LOGDV</i>				
<i>Method: Least Squares</i>				
<i>Date: 12/22/21 Time: 11:17</i>				
<i>Sample (adjusted): 2011Q1 2021Q3</i>				
<i>Included observations: 43 after adjustments</i>				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	<u>7.864520</u>	<u>1.149900</u>	<u>6.839308</u>	<u>0.0000</u>
<i>LOGLB</i>	<u>-0.270859</u>	<u>0.267107</u>	<u>-1.014045</u>	<u>0.3167</u>
<i>LOGAKO</i>	<u>0.378813</u>	<u>0.246064</u>	<u>1.539491</u>	<u>0.1316</u>
<i>R-squared</i>	<u>0.066260</u>	<i>Mean dependent var</i>	<u>8.801969</u>	
<i>Adjusted R-squared</i>	<u>0.019573</u>	<i>S.D. dependent var</i>	<u>0.227358</u>	
<i>S.E. of regression</i>	<u>0.225121</u>	<i>Akaike info criterion</i>	<u>-0.077139</u>	
<i>Sum squared resid</i>	<u>2.027187</u>	<i>Schwarz criterion</i>	<u>0.045735</u>	
<i>Log likelihood</i>	<u>4.658491</u>	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	<u>-0.031827</u>	
<i>F-statistic</i>	<u>1.419248</u>	<i>Durbin-Watson stat</i>	<u>1.339935</u>	
<i>Prob(F-statistic)</i>	<u>0.253814</u>			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

## Lampiran 11

### Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

<u>R-squared</u>	<u>0.066260</u>
<u>Adjusted R-squared</u>	<u>0.019573</u>
<u>S.E. of regression</u>	<u>0.225121</u>
<u>Sum squared resid</u>	<u>2.027187</u>
<u>Log likelihood</u>	<u>4.658491</u>
<u>F-statistic</u>	<u>1.419248</u>
<u>Prob(F-statistic)</u>	<u>0.253814</u>

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

## Lampiran 12

### Hasil Uji t

<u>Variable</u>	<u>Coefficient</u>	<u>Std. Error</u>	<u>t-Statistic</u>	<u>Prob.</u>
<u>C</u>	<u>7.864520</u>	<u>1.149900</u>	<u>6.839308</u>	<u>0.0000</u>
<u>LOGLB</u>	<u>-0.270859</u>	<u>0.267107</u>	<u>-1.014045</u>	<u>0.3167</u>
<u>LOGAK</u>	<u>0.378813</u>	<u>0.246064</u>	<u>1.539491</u>	<u>0.1316</u>
<u>O</u>				

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

## Lampiran 13

### Hasil Uji f

F-statistic	1.419248
Prob(F-statistic)	0.253814

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

## Lampiran 14

### Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

<u>Dependent Variable: LOGDV</u>				
<u>Method: Least Squares</u>				
<u>Date: 12/22/21 Time: 11:17</u>				
<u>Sample (adjusted): 2011Q1 2021Q3</u>				
<u>Included observations: 43 after adjustments</u>				
<u>Variable</u>	<u>Coefficient</u>	<u>Std. Error</u>	<u>t-Statistic</u>	<u>Prob.</u>
<u>C</u>	<u>7.864520</u>	<u>1.149900</u>	<u>6.839308</u>	<u>0.0000</u>
<u>LOGLB</u>	<u>-0.270859</u>	<u>0.267107</u>	<u>-1.014045</u>	<u>0.3167</u>

<u>LOGAKO</u>	<u>0.378813</u>	<u>0.246064</u>	<u>1.539491</u>	<u>0.1316</u>
<u>R-squared</u>	<u>0.066260</u>	<u>Mean dependent var</u>		<u>8.801969</u>
<u>Adjusted R-squared</u>	<u>0.019573</u>	<u>S.D. dependent var</u>		<u>0.227358</u>
<u>S.E. of regression</u>	<u>0.225121</u>	<u>Akaike info criterion</u>		<u>-0.077139</u>
<u>Sum squared resid</u>	<u>2.027187</u>	<u>Schwarz criterion</u>		<u>0.045735</u>
<u>log likelihood</u>	<u>4.658491</u>	<u>Hannan-Quinn criter.</u>		<u>-0.031827</u>
<u>F-statistic</u>	<u>1.419248</u>	<u>Durbin-Watson stat</u>		<u>1.339935</u>
<u>Prob(F &lt;= statistic)</u>	<u>0.253814</u>			

Sumber: Hasi Pengolahan Eviews 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 948 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

/6 April 2021

Yth. Bapak/Ibu:

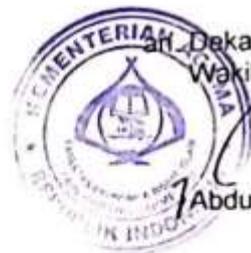
1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lina Yani Matondang  
NIM : 1740200162  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Deviden pada PT. Surya Citra Medika Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2c,2n,2r,3,28,30	921.979.934	712.211.789	483.127.293
Hutang usaha	2r,4,30			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.551.640 pada tahun 2011 dan Rp2.251.640 pada akhir tahun 2010 dan Rp3.468.249 pada awal tahun 2010	2d,2n,16,28	540.301.478	569.261.893	544.086.717
Pihak hubungan istimewa	2e,26f	-	9.735	9.735
Hutang lain-lain				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp1.850.790 pada tahun 2011 dan Rp1.850.790 pada akhir tahun 2010 dan Rp2.251.514 pada awal tahun 2010	2d,2n,2r,28,30	5.419.441	5.774.144	4.096.445
Persediaan	2f,5,16,21	188.552.973	199.945.610	203.735.490
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2g,2h,6,10,27d	37.745.567	29.270.032	34.400.081
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.693.999.393</b>	<b>1.516.473.203</b>	<b>1.269.455.761</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Hutang hubungan istimewa	2e,2n,2r,26d,26e,26h,28,30,31	1.159.099	1.988.319	6.149.960
Aset pajak tangguhan - bersih	2a,23	16.468.490	13.132.367	14.284.325
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp352.685.999 pada tahun 2011 dan Rp342.386.160 pada akhir tahun 2010 dan Rp316.371.496 pada awal tahun 2010	2e,2j,7,16 26a,26f,27a	351.543.582	361.172.927	368.629.476
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp202.870 pada awal tahun 2010	2u,8	-	-	33.484.219
Investasi pada perusahaan asosiasi	2i,2r,12,30,31	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp361.598.041 pada tahun akhir 2010 dan Rp321.082.020 pada awal tahun 2010	2b,9	444.243.640	444.243.640	482.815.916
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2g,2h,6,10,27d	158.589.102	159.308.385	164.754.825
Takaran tagihan pajak penghasilan	15	56.471	49.628	25.954
Aset lain-lain	2j,2m,11,31	18.062.144	18.198.918	19.236.144
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>991.122.528</b>	<b>999.094.184</b>	<b>1.090.380.620</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.685.121.921</b>	<b>2.515.567.387</b>	<b>2.359.836.381</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)**  
 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
tang usaha	2n,2r,13,28,30			
pihak ketiga	2e,26a,26b	160.565.530	171.400.756	158.851.509
pihak hubungan istimewa	26f,26g,26j	12.638.522	6.339.803	126.057
tang lain-lain - pihak ketiga	2n,2r,28,30	54.357.710	16.232.201	26.220.625
utang masih harus dibayar	2r,14,30	124.082.390	157.729.477	127.949.917
tang pajak	2s,15	60.086.444	68.236.342	52.566.830
tang muka	2p	27.468.708	7.620.805	3.802.710
<b>total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>439.199.304</b>	<b>427.559.384</b>	<b>369.517.648</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
tang hubungan istimewa	2r,30,31	187.100	158.697	685.937
keajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2q,22	28.212.662	27.281.400	20.845.324
tang obligasi	1c,2k,2r,16,30	573.993.277	573.801.643	573.108.274
<b>total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>602.393.039</b>	<b>601.241.740</b>	<b>594.639.535</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.041.592.343</b>	<b>1.028.801.124</b>	<b>964.157.183</b>
<b>EKUITAS</b>				
keuntungan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				
total saham - nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh)				
per saham				
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
	17	480.389.008	480.389.008	477.744.595
	2i,18	538.128.602	538.128.602	533.315.772
	20,25	15.627.253	15.627.253	20.440.083
	19	8.000.000	8.000.000	7.000.000
		602.208.932	445.445.817	358.002.165
	17	(838.217)	(838.217)	(838.217)
		<b>1.643.515.578</b>	<b>1.486.752.263</b>	<b>1.395.664.398</b>
keuntungan nonpengendali	2b	14.000	14.000	15.000
<b>total Ekuitas</b>		<b>1.643.529.578</b>	<b>1.486.766.263</b>	<b>1.395.679.398</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.685.121.921</b>	<b>2.515.567.387</b>	<b>2.359.836.581</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010  
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2011	31 Maret 2010
<b>DAPATAN BERSIH</b>	2p,20	490.779.754	380.122.612
<b>LABA USAHA</b>	2e,2p,21		
Pendapatan dan beban usaha	26b,26f,26g		
Pendapatan dan beban iklan dan siaran	27a,27b	175.632.126	180.440.154
Pendapatan dan beban administrasi	22,26f,27d	101.435.538	79.717.976
Pendapatan dan beban lain-lain			
Pendapatan dan beban beban usaha		<b>277.067.664</b>	<b>260.158.130</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>213.712.090</b>	<b>119.964.482</b>
<b>LABA (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>	2p		
Pendapatan bunga	16	15.740.625	15.740.625
Pendapatan amortisasi goodwill	26b,9	-	10.129.005
Pendapatan selisih kurs - bersih	2n	2.729.373	3.019.562
Pendapatan penghasilan bunga		(11.588.573)	(7.754.217)
Pendapatan rugi (laba) - bersih	2e,2h,7,15,26h	(1.519.239)	2.477.884
Pendapatan lain-lain - Bersih		<b>5.362.186</b>	<b>23.612.859</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		<b>208.349.904</b>	<b>96.351.623</b>
<b>LABA (MANFAAT) PAJAK</b>	2s,23		
Pendapatan pajak berjalan	15	54.922.712	23.003.581
Pendapatan pengurangan		(3.336.123)	3.111.117
Pendapatan beban pajak		<b>51.586.589</b>	<b>26.114.698</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>156.763.315</b>	<b>70.236.925</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>156.763.315</b>	<b>70.236.925</b>
<b>LABA yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		156.763.315	70.236.925
Kepentingan nonpengendali		-	-
		<b>156.763.315</b>	<b>70.236.925</b>
<b>LABA RUGI yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		156.763.315	70.236.925
Kepentingan nonpengendali		-	-
		<b>156.763.315</b>	<b>70.236.925</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2t,24		
LPS Dasar (Rupiah penuh)		<b>81,63</b>	<b>36,77</b>
LPS Dilusian (Rupiah penuh)		<b>80,51</b>	<b>36,28</b>

# YANI MATONDANG

REPORT

8%  
QUALITY INDEX

46%  
INTERNET SOURCES

11%  
PUBLICATIONS

24%  
STUDENT PAPERS

SOURCES

<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	20%
Submitted to IAIN Padangsidempuan Student Paper	2%
<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%
<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	2%
<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
<a href="http://islami.co">islami.co</a> Internet Source	1%
<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
<a href="http://scm.co.id">scm.co.id</a> Internet Source	1%